



2018

Annual Report

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak

KATA PENGANTAR DIREKSI

Annual Report (Laporan Tahunan) 2018 ini merupakan salah satu dokumen tahunan PUD. BPR Bank Pasar Kota Pontianak. Laporan ini memberikan gambaran aktual dan faktual tentang kinerja perusahaan, Annual Report bagi BPR Bank Pasar lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas. Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan laporan keuangan (*Annual Report*) 2018 ini tentu masih menyisakan kekurangan di sana-sini. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan apapun koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak

Direksi

Drs. Agus Subardi, SE. MM.
Direktur Utama



Hermansyah, SE.
Direktur

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DIREKSI	1
DAFTAR ISI	2
BAGIAN KESATU PENDAHULUAN.....	4
1. Sejarah Pendirian Perusahaan.....	4
2. Lokasi.....	4
3. Bentuk Usaha.....	5
4. Maksud dan Tujuan	5
5. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi.....	8
a. Dewan Komisaris.....	8
b. Direksi.....	9
6. Struktur Organisasi.....	11
7. Kepemilikan.....	11
8. Keterkaitan Kepengurusan	12
9. Target Pasar	12
10. Sumber Daya Manusia (SDM).....	12
11. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas.....	15
BAGIAN KEDUA POSITIONING.....	17
1. Positioning.....	17
a. Perkembangan BPR se-Kalimantan Barat	17
b. Pangsa Pasar Bank Pasar	18
BAGIAN KETIGA FINANCIALS HIGHLIGHTS	20
BAGIAN KEEMPAT FINANCIAL REVIEW.....	22
1. Pertumbuhan dan Struktur Aset	22
2. Pertumbuhan dan Struktur Pasiva	23
3. Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan.....	25
4. Pertumbuhan dan Struktur Beban	26
5. Laba Bersih	28
BAGIAN KELIMA PERKEMBANGAN USAHA	30
1. Pertumbuhan Aktiva.....	30
2. Pertumbuhan Pasiva.....	31

3. Pertumbuhan Laba Bersih	32
BAGIAN KEENAM SIGNIFICANT EVENT.....	33
1. Pertumbuhan Kualitas Kredit	33
2. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.....	34
3. Pertumbuhan Kredit UMKM	35
4. Penghimpunan Dana Pasar	36
5. Pelantikan Ketua Dewan Pengawas dan Direktur.....	38
BAGIAN KETUJUH RASIO TINGKAT KESEHATAN.....	40
1. Rasio Tingkat Kesehatan Bank Pasar.....	40
2. Penjelasan Mengenai NPL Termasuk Penyebab Utama NPL.....	41
BAGIAN KEDELAPAN KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN.....	43
1. Strategi dan Kebijakan Perusahaan	43
2. Identifikasi Risiko yang Mungkin Akan Timbul	44
3. Pengendalian Risiko.....	44
4. Sistem Informasi Akuntansi.....	44
BAGIAN KESEMBILAN BEST PRACTICE	45
1. Awards	45
a. TOP BUMD Awards Tahun 2017.....	45
b. INFOBANK BPR AWARDS 2017	48
c. BI AWARDS 2017	49
d. TOP BUMD Awards Tahun 2018.....	50
e. TOP 100 BPR.....	52
f. INFOBANK BPR Awards 2018.....	54
2. Kerjasama Bank Pasar dengan Bank atau Lembaga Lain dalam Rangka Pengembangan Usaha	55
a. Simpanan dan Pinjaman dari Bank Lain	55
b. Perusahaan Asuransi Jiwa	55
c. Payment Point Online Banking	56
3. Peningkatan Kesejahteraan Debitur.....	56
a. Pedagang Usaha Souvenir dan Jajanan Khas Pontianak.....	56
b. Pedagang Aksesoris di Pasar Teratai.....	58
4. Core Banking.....	59
5. Pembiayaan Koperasi milik BUMD.....	59
6. Customer Gathering	60

**BAGIAN KESATU
PENDAHULUAN**

1. Sejarah Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak adalah perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kota Pontianak yang bergerak dibidang Jasa keuangan khususnya di bidang perbankan didirikan pada tanggal 18 Desember 1963 dengan landasan Perda Nomor 12 tahun 1963 yang sudah beberapa kali dilakukan perubahan Perda guna penyempurnaan dengan data sebagai berikut :

- Perda Nomor 1 tahun 1969
- Perda Nomor 2 tahun 1975
- Perda Nomor 3 tahun 1985
- Perda Nomor 13 tahun 1996
- Perda Nomor 4 tahun 2015 yang sebelumnya Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Umum Daerah.

2. Lokasi

Tempat dan kedudukan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak dalam menjalankan operasionalnya beralamatkan di Jalan Gajahmada Komplek Pasar Flamboyan kelurahan Benua Melayu Darat, Pontianak Kalimantan Barat 78122, Telp (0561) 7324514. Dalam



menjalankan operasional usahanya PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak memiliki perizinan berdasarkan Nomor Pokok Wajib pajak

No.01.110.640.8.701.000 yang dikeluarkan oleh Departemen keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak kantor Wilayah DJP Kalbar Kantor Pelayanan Pajak Pontianak.

3. Bentuk Usaha

Karakteristik kegiatan usaha bank yaitu Bank Perkreditan Rakyat BPR Bank Pasar Kota Pontianak merupakan Perusahaan Umum Daerah, maka kegiatan usaha akan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan Pemerintah Kota yaitu kredit konsumtif dan kredit untuk pedagang pasar-pasar tradisional yang tempat usahanya dibangun oleh Pemerintah Kota Pontianak.

Usaha yang dijalankan oleh PUD BPR bank Pasar adalah sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka, Tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah.
- Melakukan kerjasama antar lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

4. Maksud dan Tujuan

Tujuan didirikannya Bank ini adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup.

PUD BPR Bank Pasar selalu membuka diri dan pikiran dalam rangka mengembangkan Perusahaan sehingga bisa mengikuti

perkembangan dunia perbankan dan bisa bersaing baik dengan sesama Bank Perkreditan Rakyat maupun dengan Bank Umum yang ada di wilayah Kota Pontianak. Bersama Direksi dan 23 karyawan PUD BPR Bank Pasar bercita-cita ingin mewujudkan Bank pasar menjadi BPR Nomor satu dikelasnya

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut maka Direksi dan seluruh karyawan PUD BPR Bank Pasar bergerak dengan semangat budaya kerja yang disingkat **PASAR**

Professional mengandung maksud Kalkulasi Resiko, Kreatif dan Inovatif

Advance Mengandung maksud berfikir dan bertindak kedepan

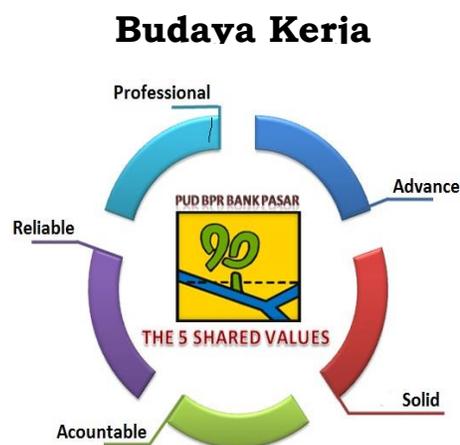
Solid mengandung maksud Menerima kekurangan dan kelebihan, kompak dan kekeluargaan

Accountable mengandung maksud Keputusan atas data yang valid jujur dan terbuka

Reliable mengandung maksud bertanggung jawab, berfikir positif cerdas dan amanah

Dengan 5 nilai Budaya kerja tersebut diharapkan seluruh karyawan dan karyawan PUD BPR Bank pasar bisa mengarah pada :

- Tindakan /perilaku yang **Professional, Proactive, Competitive, Transparency**, dan **Accountable** dalam mengelola PUD BPR Bank Pasar.
- Peningkatan pelayanan kepada pedagang di pasar tradisional, UMKM dan Koperasi.
- Sinergisitas dengan BUMD yang berada di bawah naungan Pemkot Pontianak untuk mempererat kerjasama bidang keuangan yang saling menguntungkan.



- d. Sinergisitas dengan SKPD Pemkot Pontianak dalam hal pelayanan transaksi keuangan dan pembiayaan pinjaman konsumtif dan investasi bagi karyawan/karyawati Pemkot kota Pontianak.



- ✓ Menjadikan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak sebagai mitra usaha masyarakat yang terpercaya serta
- ✓ Berperan Aktif dalam pengembangan Usaha kecil dan menengah di Masyarakat Kota Pontianak



- ✓ Sebagai intermediasi dengan tugas menghimpun dana dan penyaluran kredit.
- ✓ Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan professional.
- ✓ Memberikan kemudahan pelayanan, kenyamanan dan keamanan.
- ✓ Meningkatkan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD)
- ✓ Meningkatkan kesejahteraan pegawai

5. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi

a. Dewan Komisaris

Muhammad Fahmi, SE. MM. Ak. CA. : Ketua Dewan Pengawas

Lahir di Pontianak tanggal 6 Juni 1968, yang saat ini tinggal di Jalan H. Rais A Rahman Gang Lawu No 47 B. Sesuai SK Walikota Pontianak No. 371 /EKBANG /TAHUN 2018 tanggal 14 Februari 2018 masa periode 2018-2021 sebagai Ketua Dewan



Pengawas PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak. Selain sebagai Ketua Dewan Bank Pasar, beliau juga menjadi Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi di Universitas Tanjungpura, Staf Ahli Pembantu Rektor IV Untan, Sekretaris Pusat Studi Asean Untan Ketua Wilayah *Business Development Services* (BDS) Kalbar dan Ketua IV ABDSI Indonesia. Di sela kesibukannya ini, beliau terus menimba ilmu dengan meneruskan pendidikannya ke Program Doktorat Konsentrasi Marketing di Universitas Tanjungpura.

b. Direksi

Drs. Agus Subardi, SE, MM, CRBD : Direktur Utama



Lahir di Singkawang tanggal 24 Agustus 1964, saat ini tinggal di Pontianak jalan Dr Wahidin Sudirohusodo Komplek Batara Indah I Blok AA. 31 Pontianak. Sebelum bekerja di PUD. BPR Bank Pasar Kota Pontianak, beliau bekerja di PT Bank Duta Cabang Pontianak dan PT Adhi Cipta Jakarta sebagai Tenaga Ahli Keuangan pada proyek PNPM OC 3 Kalbar. Dikesibukannya sehari-hari sebagai Direktur Utama PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak

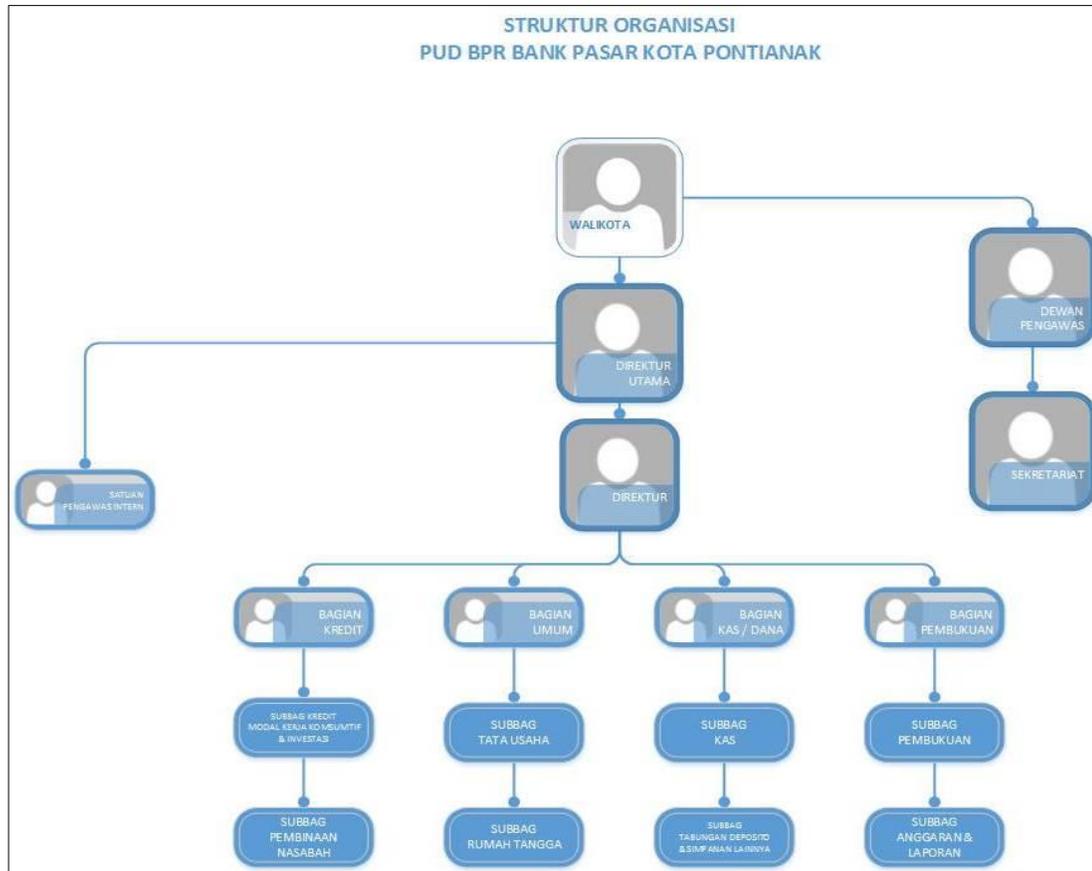
sesuai dengan SK Walikota Pontianak No.387 / EKBANG / tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 periode 2015-2019, selagi menjabat sebagai Direktur Utama Bank Pasar beliau juga ditunjuk sebagai Ketua DPD Perbarindo Kalimantan Barat-Kalimantan Tengah masa bakti 2018-2022. Bapak 2 orang anak ini juga mengajar di Akademi Keuangan dan Perbankan Pontianak dan menjabat sebagai Ketua Dewan Pakar *Bussiness Development Centre Zamrud Khatulistiwa* Kota Pontianak.

Hermansyah, SE. : Direktur



Lahir di Pontianak tanggal 20 Desember 1974, dan saat ini bertempat tinggal di Jalan Parit Haji Husein I Gang Mulia Pontianak. Sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Pontianak nomor 372/EKBANG/TAHUN 2018 tentang Pengangkatan Saudara Hermansyah, SE. sebagai Direktur PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak periode 2018-2022, Bapak Hermansyah yang lebih sering dipanggil dengan nama Herman ini menjejakkan kakinya ke jajaran Direksi setelah sebelumnya berkarir di PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Kredit.

6. Struktur Organisasi



7. Kepemilikan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Pontianak dimiliki oleh Pemerintah Kota Pontianak (sebesar 100%) yang saat ini walikotanya adalah Bapak Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, MM. MT.

Struktur Modal :

Modal Disetor	Rp.	10.200.000.000,00
Modal Sumbangan	Rp.	2.797.301.247,83
TOTAL	Rp.	12.997.301.247,83

8. Keterkaitan Kepengurusan

Pemilik modal PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak 100% dipegang oleh Pemerintah Kota Pontianak, kepengurusan Bank Pasar juga sudah terdiri dari 2 orang Direksi dan 1 orang Dewan Pengawas. Selain itu tidak terdapat keterkaitan antar anggota Direksi atau anggota Dewan Pengawas, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas, da/atau antara pemilik modal dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas.

9. Target Pasar

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak merupakan milik Pemerintah Kota, maka potensi untuk berkembang sangat besar karena pasar dilindungi Pemerintah kota sendiri masih cukup besar. Selain pegawai pemerintah kota target pasar BPR Bank Pasar mencakup pedagang/pengusaha yang bergelut dalam pasar tradisional di 11 (sebelas) pasar . Bank juga menjalin kerjasama dan bermitra dengan semua Bank, Lembaga non Bank dan semua masyarakat yang memerlukan jasa Bank.

10. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak seluruhnya berjumlah 23 (Dua Puluh tiga) orang yang terdiri dari:

Distribusi Pegawai :

Bagian	Jumlah (Orang)
Satuan Pengawas Intern	1
Bagian Kredit	8
Bagian Kas dan Dana	4
Bagian Akuntansi	2
Bagian Umum dan Personalia	8
TOTAL	23

Tingkat pendidikan pegawai :

Bagian	Jumlah (Orang)
Sarjana (S1)	11
Diploma III (D3)	3
SMA	9
TOTAL	23

Annual Report **2018**

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, BPR Bank Pasar baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Beberapa diantaranya adalah:

DAFTAR NAMA KARYAWAN / KARYAWATI				
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK				
TAHUN 2018				
NO	N A M A Nomor Induk	PENDIDIKAN	JABATAN	PELATIHAN YANG PERNAH DIIKUTI
1	NURADIE WACHYUNI 05.07.030	DIPLOMA 3 (ABA Bahasa Inggris)	KASUBAG SPI	1 Pelatihan RBB th 2018
2	MARJUKI 11.01.040	SLTA	STAF PEMBINAAN NASABAH	1 Meningkatkan kualitas kredit melalui analisa kredit th 2018 2 Workshop AO BPR th 2018
3	HERI SUTOTO 09.04.036	SLTA	STAF KREDIT	1 Meningkatkan kualitas kredit melalui analisa kredit th 2018 2 Workshop APU & PPT th 2018
4	INDRA AKBAR 09.04.037	SLTA	STAF KREDIT	1 Meningkatkan kualitas kredit melalui analisa kredit th 2018
5	DIAN PUSPITASARI 12.10.045	SARJANA HUKUM (Ilmu Hukum)	KASUBAG PEMBINAAN NASABAH	1 Penerapan fungsi kepatuhan th 2018 2 Seminar nasional th 2018 3 Capacity Building BPD & BPR th 2018 4 Pelatihan Manajemen Resiko th 2018
6	DWI HESTIANA 13.01.047	SARJANA EKONOMI (Manajemen)	STAF KREDIT	1 Meningkatkan kualitas kredit melalui analisa kredit th 2018
7	AGUS HASYIM 13.03.049	DIPLOMA 3 (Manajemen Informatika)	KEPALA BAGIAN KREDIT	1 Meningkatkan kualitas kredit melalui analisa kredit th 2018 2 Workshop AO BPR th 2018 3 Capacity Building BPD & BPR th 2018 4 Workshop Laporan Audit IT BPR 2018
8	WIDURI IKA PUTRI 13.05.051	SARJANA PENDIDIKAN (Pendidikan Akuntansi)	KASUBAG KREDIT	1 Meningkatkan kualitas kredit melalui analisa kredit th 2018 2 Capacity Building BPD & BPR th 2018
9	ANDANU BETHARI PUTRI 16.01.054	SARJANA TELEKOMUNIKASI	STAF AKUTANSI	1 Fungsi SDM IT th 2018 2 Pelatihan Laporan Realisasi RBB th 2018 3 Sosialisasi struktur data LBBPR dan Evaluasi Pelaporan SLIK th 2018 4 Pelatihan RBB th 2018 5 Workshop Laporan Audit IT BPR th 2018
10	GEMA KHATULISTIWA 06.03.057	SARJANA EKONOMI	STAF KREDIT	1 Workshop APU & PPT th 2018 2 Capacity Building BPD & BPR th 2018

Dokumentasi Pelatihan, Seminar dan Workshop yang diikuti Karyawan/ti Bank Pasar Tahun 2018



Direksi dan Karyawan/ti PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak



11. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 tahun 2015 tentang PUD BRP Bank Pasar Kota Pontianak yang ditunjang dengan Surat Keputusan Direksi PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak yang berlaku.

Annual Report **2018**

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak

NO	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		DEWAN PENGAWAS	
		Orang	Ribuan (Rp)
1	a. Keseluruhan Gaji Tahun 2017		
	Januari s.d November	1	73.786
	Desember	1	6.668
	b. THR	1	2.488
	c. Tantiem (dihitung dr laba yg diperoleh)	1	13.965
TOTAL			96.907
NO	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		DIREKSI	
		Orang	Ribuan (Rp)
1	a. Keseluruhan Gaji Tahun 2017		
	Januari s.d Desember	2	221.796
	b. THR	2	57.390
	c. Tunjangan	2	221.016
	d. Tantiem (dihitung dr laba yg diperoleh)	1	27.931
TOTAL			528.133
2	Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang		
	a. Dapat dimiliki		
	- Pakaian Dinas	1	-
TOTAL			528.133

BAGIAN KEDUA
POSITIONING

1. Positioning

a. Perkembangan BPR se-Kalimantan Barat

Jumlah Bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi di Kalimantan Barat sampai dengan posisi Desember 2018 sebanyak 21 bank. Pertumbuhan BPR Kalimantan Barat diukur berdasarkan 3 indikator utama (Total Aset, Sumber dana masyarakat dan Pinjaman yang diberikan) terlihat sebagaimana tabel berikut:

**PERKEMBANGAN BPR KALIMANTAN BARAT
BERDASARKAN TOTAL ASET, SUMBER DANA MASYARAKAT DAN
PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

(Ribuan Rp)

NO	URAIAN	2017	2018	POSISI	
				GROWTH	%
1	2	3	4	5=4-2	6=5/3
1	Total Aktiva	1.334.735.968	1.266.432.616	(68.303.352)	-5,12%
2	Total Dana Masyarakat	1.015.301.914	1.009.499.958	(5.801.956)	-0,57%
3	Tabungan	359.779.211	340.279.975	(19.499.236)	-5,42%
4	Deposito	655.522.703	669.219.983	13.697.280	2,09%
5	Pinjaman Yg Diberikan	637.124.256	629.965.990	(7.158.266)	-1,12%

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia posisi Des 2017 dan Des 2018

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa total asset BPR se-Kalimantan Barat mengalami penurunan sebesar Rp 68.303.352 ribu atau sebesar (5,12)% di tahun 2018 menjadi Rp 1.266.432.616 ribu yang sebelumnya senilai Rp 1.334.735.968 ribu di akhir tahun 2017.

Dari segi pertumbuhan dana masyarakat di posisi akhir tahun 2018 mengalami penurunan sebesar (0,57)% atau senilai Rp 5.801.956 ribu. Faktor utama yang mengalami penurunan adalah dana masyarakat dalam bentuk tabungan yang mengalami penurunan sebesar Rp 19.499.236 ribu atau sebesar (5,42)% di lain sisi dana masyarakat

dalam bentuk deposito berjangka justru mengalami kenaikan sebesar Rp 13.697.280 ribu atau sebesar 2,09% di tahun 2018.

Selain dana masyarakat, total pinjaman yang diberikan BPR se-Kalimantan Barat kepada masyarakat Kalbar juga mengalami penurunan sebesar Rp 7.158.266 ribu atau sebesar (1,12)% di tahun 2018. Hal ini terjadi dikarenakan adanya ketidakstabilan perekonomian masyarakat di Kalimantan Barat.

b. Pangsa Pasar Bank Pasar

Posisi PUD Bank Pasar diantara BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2017 dan tahun 2018 dapat dibaca sebagaimana tabel berikut:

PANGSA PASAR (*MARKET SHARE*) BANK PASAR DIBANDINGKAN DENGAN TOTAL BPR DI KALIMANTAN BARAT

(Ribuan Rp)

URAIAN	2017			2018		
	BPR	BANK PASAR	MARKET SHARE	BPR	BANK PASAR	MARKET SHARE
1	2	3	4=3/2	5	6	7=6/5
Total Aktiva	1.334.735.968	38.955.247	2,92%	1.266.432.616	44.067.909	3,48%
Total Dana Masyarakat	1.015.301.914	11.775.861	1,16%	1.009.499.958	15.458.189	1,53%
Tabungan	359.779.211	7.474.233	2,08%	340.279.975	8.850.122	2,60%
Deposito	655.522.703	4.301.628	0,66%	669.219.983	6.608.067	0,99%
Pinjaman Yg Diberikan	637.124.256	29.108.229	4,57%	629.965.990	33.480.644	5,31%
sumber : - Statistik Perbankan Indonesia posisi Des 2017 dan Des 2018						
- Laporan Keuangan Bank Pasar						

Berdasarkan data tersebut terdapat perbaikan posisi Bank Pasar diantara BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2018 dibandingkan posisi tahun 2017. Perbaikan tersebut dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

**PERSENTASE PERKEMBANGAN POSISI BANK PASAR 2017-2018
DENGAN TOTAL BPR SE-KALIMANTAN BARAT**

URAIAN	2017	2018	POSISI	
			GROWTH	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
Total Aktiva	2,92%	3,48%	0,56%	19,18%
Total Dana Masyarakat	1,16%	1,53%	0,37%	31,90%
Tabungan	2,08%	2,60%	0,52%	25,00%
Deposito	0,66%	0,99%	0,33%	50,00%
Pinjaman Yg Diberikan	4,57%	5,31%	0,74%	16,19%
Sumber : Data Olahan				

Secara keseluruhan posisi Bank Pasar pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 telah tumbuh signifikan diatas rata-rata BPR Kalimantan Barat secara keseluruhan. Dari segi total aktiva, pangsa pasar Bank Pasar mengalami kenaikan sebesar 19,18% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk penyaluran kredit, pangsa pasar Bank Pasar meningkat 16,19% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan pangsa pasar yang cukup mencolok pada dana masyarakat sebesar 31,90%, terutama pada produk deposito berjangka yang mengalami kenaikan pangsa pasar sebesar 50% dari tahun sebelumnya dan untuk produk tabungan mengalami kenaikan sebesar 25% dari posisi akhir tahun 2017.

Annual Report 2018

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak

BAGIAN KETIGA FINANCIALS HIGHLIGHTS

URAIAN	2017	2018	Deviasi	
			Nominal	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
NERACA				
Kas	46.010.650	34.861.300	(11.149.350)	-24,23%
Kas dalam valuta asing	-	-	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	341.231.880	335.684.906	(5.546.974)	-1,63%
Penempatan pada Bank lain	7.224.490.208	8.128.054.628	903.564.420	12,51%
Kredit	28.154.373.145	32.439.100.220	4.284.727.075	15,22%
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	3.055.228.718	2.991.918.504	(63.310.214)	-2,07%
Aset tidak berwujud	43.760.413	32.240.845	(11.519.568)	-26,32%
Aset lain-lain	90.152.269	106.048.185	15.895.916	17,63%
Total Aktiva	38.955.247.283	44.067.908.588	5.112.661.305	13,12%
Kewajiban segera	82.525.777	152.546.768	70.020.991	84,85%
Utang bunga	46.495.157	44.891.475	(1.603.682)	-3,45%
Utang pajak	59.755.881	26.178.465	(33.577.416)	-56,19%
Simpanan	11.775.861.212	15.458.188.946	3.682.327.734	31,27%
Simpanan dari bank lain	11.100.000.000	10.600.000.000	(500.000.000)	-4,50%
Pinjaman diterima	1.649.999.998	3.383.333.325	1.733.333.327	105,05%
Dana setoran modal - kewajiban	1.200.000.000	-	(1.200.000.000)	-100,00%
Kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-
Modal Pinjaman	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	2.699.794.908	2.829.467.914	129.673.006	4,80%
Total kewajiban	28.614.432.933	32.494.606.893	3.880.173.960	13,56%
Modal	9.332.301.247	10.235.000.000	902.698.753	9,67%
Dana setoran modal - ekuitas	-	-	-	-
Laba/rugi yang belum direalisasi	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-
saldo laba	1.008.513.103	1.338.301.695	329.788.592	32,70%
Total Ekuitas	10.340.814.350	11.573.301.695	1.232.487.345	11,92%

Annual Report **2018**

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak

URAIAN	2017	2018	Deviasi	
			Nominal	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
LABA/RUGI				
Pendapatan Operasional	6.419.206.543	7.369.662.594	950.456.051	14,81%
Beban Operasional	4.738.373.234	5.579.603.802	841.230.568	17,75%
Pendapatan Non Operasional	20.532.279	9.010.000	(11.522.279)	-56,12%
Beban Non Operasional	45.088.456	47.640.260	2.551.804	5,66%
Taksiran Pajak	259.751.490	295.438.821	35.687.331	13,74%
Laba/rugi setelah pajak	1.396.525.642	1.455.989.711	59.464.069	4,26%

FINANCIAL RATIOS				
Kualitas Aktiva Produktif (NPL NET)	2,07%	2,10%	0,03%	1,45%
KPMM (CAR)	51,02%	50,86%	-0,16%	-0,31%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,19%	83,11%	-2,08%	-2,44%
Return on Asset (ROA)	5,20%	4,13%	-1,07%	-20,58%
Kuallitas Aktiva Produktif (KAP)	1,96%	2,24%	0,28%	14,29%
Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)	73,82%	75,71%	1,89%	2,56%
Cash Ratio (CR)	23,22%	35,54%	12,32%	53,06%

Sumber : Data Olahan

BAGIAN KEEMPAT
FINANCIAL REVIEW

1. Pertumbuhan dan Struktur Aset

Pertumbuhan dan struktur aset Bank Pasar dari tahun 2017-2018 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

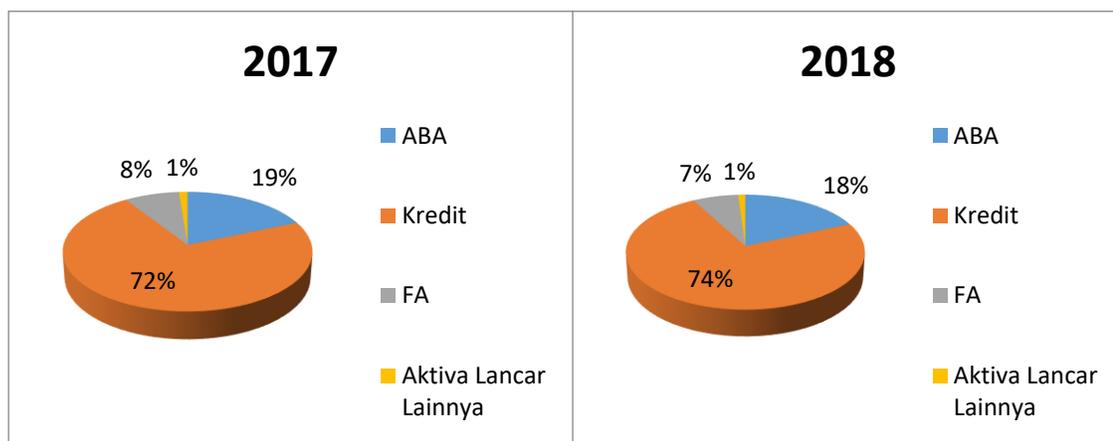
PERTUMBUHAN ASET PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

NO	URAIAN	2017	2018	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Aset	38.955.247.283	44.067.908.588	5.112.661.305	13,12%
2	Antar Bank Aktiva	7.224.490.208	8.128.054.628	903.564.420	12,51%
3	Kredit Yang Diberikan	28.154.373.145	32.439.100.220	4.284.727.075	15,22%
4	FA	3.098.989.131	3.024.159.349	(74.829.782)	-2,41%
5	Aktiva Lancar Lainnya	477.394.799	476.594.391	(800.408)	-0,17%

sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar

Dilihat dari tabel diatas total aset BPR Bank Pasar mengalami peningkatan sebesar 13,12% atau senilai Rp 5,1 milyar dari posisi Rp 38,9 milyar di akhir tahun 2017 meningkat menjadi Rp 44 milyar di akhir tahun 2018. Posisi Antar Bank Aktiva pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 12,51% atau senilai Rp 903 juta menjadi Rp 8,1 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya senilai Rp 7,2 milyar. Kenaikan pada Antar Bank Aktiva ini bertujuan untuk menjaga likuiditas BPR Bank Pasar. Untuk posisi Kredit Yang Diberikan pada akhir tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 15,22% atau senilai Rp 4,2 milyar menjadi Rp 32,4 milyar yang sebelumnya senilai Rp 28,1 milyar di akhir tahun 2017.

Lebih lanjut pertumbuhan aset tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Dilihat dari diagram diatas, pertumbuhan aset BPR Bank Pasar tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 tidak terdapat perubahan secara signifikan. Pada Struktur Aktiva tahun 2017 dan 2018 masih didominasi oleh Kredit Yang Diberikan dengan persentase 72% di tahun 2017 dan 74% di tahun 2018. Hal ini menunjukkan efektifitas dana yang dimiliki Bank Pasar untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit yang merupakan sumber pendapatan utama Bank Pasar.

2. Pertumbuhan dan Struktur Pasiva

Pertumbuhan dan struktur pasiva Bank Pasar dari tahun 2017-2018 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN PASIVA PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

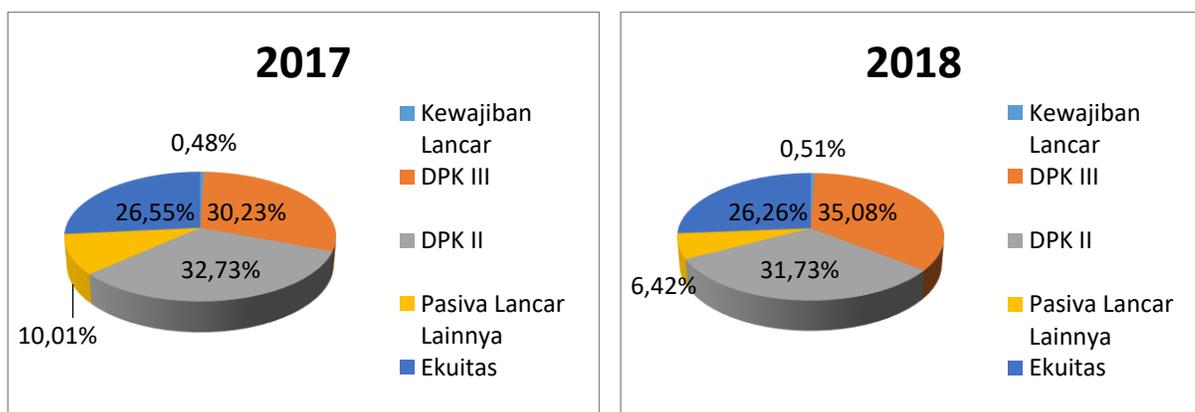
NO	URAIAN	2017	2018	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Pasiva	38.955.247.283	44.067.908.588	5.112.661.305	13,12%
2	Kewajiban Lancar	188.776.815	223.616.708	34.839.893	18,46%
3	Dana Pihak Ketiga	11.775.861.212	15.458.188.946	3.682.327.734	31,27%
4	Dana Pihak Kedua	12.749.999.998	13.983.333.325	1.233.333.327	9,67%
5	Pasiva Lancar Lainnya	3.899.794.908	2.829.467.914	(1.070.326.994)	-27,45%
6	Ekuitas	10.340.814.350	11.573.301.695	1.232.487.345	11,92%

sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar

Dari tabel pertumbuhan pasiva diatas total pasiva mengalami pertumbuhan positif sebesar 13,12% atau senilai Rp 5,1 milyar menjadi Rp 44 milyar di tahun 2018 yang sebelumnya bernilai Rp 38,9 milyar di tahun 2017. Sedangkan untuk Dana Pihak Ketiga di posisi tahun 2018 mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar 31,27% menjadi Rp 15,4 milyar dari tahun sebelumnya dengan nilai Rp 11,7 milyar. Hal ini menunjukkan respon positif masyarakat terhadap Bank Pasar sehingga masyarakat dapat mempercayakan dana mereka pada Bank Pasar. Untuk Dana Pihak Kedua yang merupakan dana dari Bank lain baik itu dalam bentuk simpanan (tabungan dan deposito) maupun pinjaman, di posisi akhir tahun 2018 terdapat kenaikan sebesar 9,67% atau sebesar Rp 1,2 milyar menjadi Rp 13,9 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang bernilai Rp 12,7 milyar.

Dari segi ekuitas, posisi akhir tahun 2018 terdapat kenaikan sebesar 11,92% atau sebesar Rp 1,2 milyar menjadi Rp 11,5 milyar di tahun 2018 yang sebelumnya bernilai Rp 10,3 milyar di akhir tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan adanya perpindahan pos atas Dana setoran modal-kewajiban kepada Modal Disetor senilai Rp 1,2 milyar yang merupakan Penyertaan Modal Pemkot di akhir tahun 2017 yang lalu setelah melalui proses dan mendapatkan izin dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Lebih lanjut pertumbuhan pasiva tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Dalam struktur pasiva 2018 terdapat kenaikan yang signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga menjadi 35,08% yang sebelumnya memegang 30,23% dari struktur pasiva di tahun 2017. Walaupun sepertiga struktur pasiva tahun 2018 merupakan Dana pihak Kedua yang berbiaya mahal, sepertiga lainnya merupakan Dana Pihak Ketiga yang berbiaya lebih murah yang tetap terus meningkat di tiap tahunnya.

3. Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan

Pertumbuhan dan struktur pendapatan Bank Pasar dari tahun 2017-2018 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

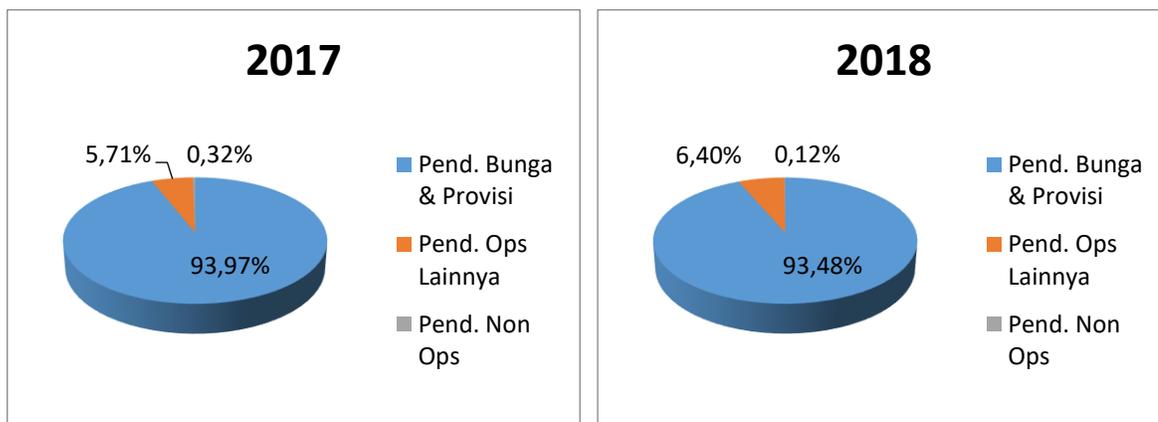
PERTUMBUHAN PENDAPATAN PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

NO	URAIAN	2017	2018	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Total Pendapatan	6.439.738.822	7.378.672.594	938.933.772	14,58%
2	Pendapatan Bunga dan Provisi	6.051.201.679	6.897.649.228	846.447.549	13,99%
3	Pendapatan Operasional Lainnya	368.004.864	472.013.366	104.008.502	28,26%
4	Pendapatan Non Operasional	20.532.279	9.010.000	(11.522.279)	-56,12%
sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar					

Pertumbuhan Total Pendapatan di BPR Bank Pasar posisi tahun 2018 mengalami kenaikan yang baik yaitu sebesar 14,58% atau senilai Rp 938 juta menjadi Rp 7,3 milyar dari tahun sebelumnya dengan nilai Rp 6,4 milyar. Kontribusi terbesar terdapat pada Pendapatan Bunga dan Provisi yang mengalami peningkatan sebesar 13,99% atau senilai Rp 846 juta menjadi Rp 6,8 milyar di tahun 2018 yang di tahun sebelumnya bernilai Rp 6 milyar. Selain itu Pendapatan Operasional Lainnya juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 28,26% atau senilai Rp 104 juta menjadi Rp 472 juta dibandingkan dengan tahun 2017 yang senilai Rp 368 juta. Sedangkan untuk Pendapatan Non Operasional terdapat penurunan sebesar (56,12)% menjadi Rp 9 juta di

akhir tahun 2018 yang sebelumnya senilai Rp 20,5 juta di akhir tahun 2017.

Lebih lanjut pertumbuhan pendapatan tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Menurut struktur pendapatan Bank Pasar di tahun 2017 dan 2018 diatas, pendapatan bunga dan provisi menempati posisi terbesar, dengan 93,97% di tahun 2017 dan meningkat menjadi 93,48% di tahun 2018. Struktur pendapatan yang membaik ini mengesankan adanya perbaikan kualitas *earning assets*.

4. Pertumbuhan dan Struktur Beban

Pertumbuhan dan struktur beban Bank Pasar dari tahun 2017-2018 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

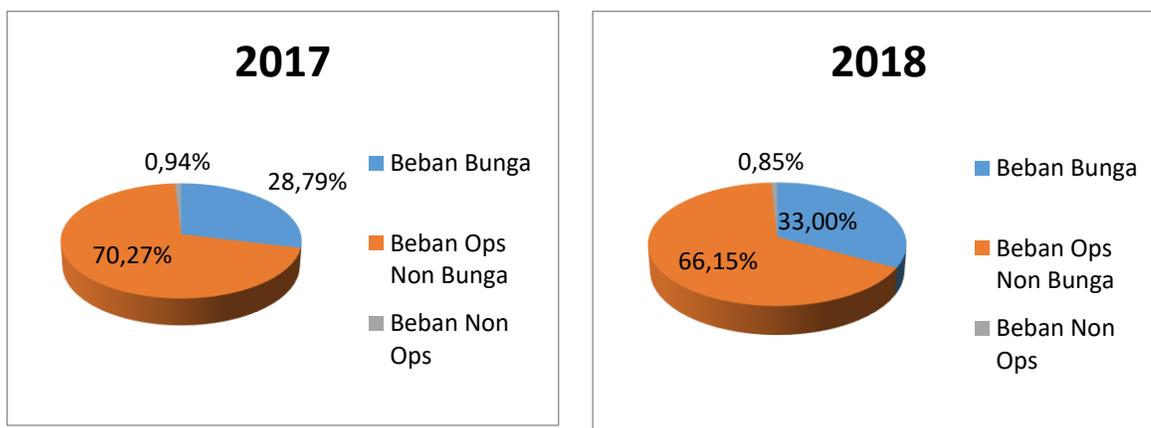
PERTUMBUHAN BEBAN PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

NO	URAIAN	2017	2018	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Total Beban	4.783.461.690	5.627.244.062	843.782.372	17,64%
2	Beban Bunga	1.377.068.418	1.857.130.128	480.061.710	34,86%
3	Beban Operasional Non Bunga	3.361.304.816	3.722.473.674	361.168.858	10,74%
4	Beban Non Operasional	45.088.456	47.640.260	2.551.804	5,66%

sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar

Pertumbuhan beban di tahun 2018 meningkat sebesar 17,64% menjadi Rp 5,6 milyar dibandingkan tahun 2017 dengan nilai Rp 4,7 milyar. Pos yang paling mempengaruhi kenaikan ini adalah pos beban bunga yang mengalami peningkatan sebesar Rp 480 Juta atau 34,86% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 1,8 milyar dari Rp 1,3 milyar di tahun 2017. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya Jumlah Simpanan Pihak Kedua serta Pinjaman yang diterima dari Bank Lain yang menyebabkan meningkatnya kewajiban BPR Bank Pasar untuk membayar bunga yang cukup tinggi. Selain itu, peningkatan beban di tahun 2018 juga dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional non bunga sebesar 10,74% atau sebesar Rp 361 juta menjadi Rp 3,7 milyar dari Rp 3,3 milyar di akhir tahun 2017. Peningkatan ini sebagian besar dikarenakan adanya pengangkatan 1 orang karyawan menjadi Direktur sehingga terdapat kenaikan pada beban tenaga kerja.

Lebih lanjut pertumbuhan beban tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Menurut struktur beban Bank Pasar di tahun 2017 dan 2018 yang digambarkan diatas, beban operasional non bunga menempati 70,27% dari total beban di tahun 2017 dan mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi 66,15% dari total beban. Sedangkan Beban Bunga di akhir tahun 2017 dengan komposisi sebesar 28,79% mengalami kenaikan di tahun 2018 menjadi 33% dari total beban.

5. Laba Bersih

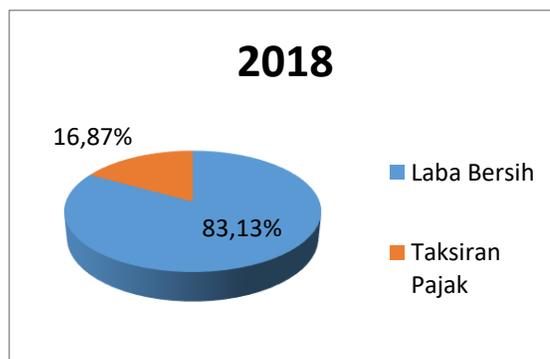
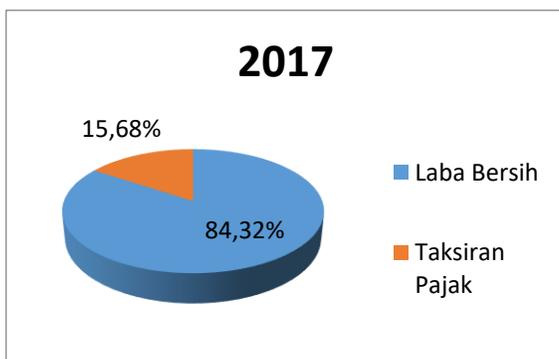
Pertumbuhan laba bersih Bank Pasar dari tahun 2017-2018 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN LABA BERSIH PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

NO	URAIAN	2017	2017	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Laba Sebelum Pajak	1.656.277.131	1.751.428.532	95.151.401	5,74%
2	Taksiran Pajak Penghasilan	259.751.490	295.438.821	35.687.331	13,74%
3	Laba Setelah Pajak	1.396.525.641	1.455.989.711	59.464.070	4,26%
sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar					

Laba kotor yang diperoleh di tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan di tahun sebelumnya sebesar 5,74% menjadi Rp 1,7 milyar di tahun 2018 yang sebelumnya sebesar Rp. 1,6 milyar di tahun 2017. Sedangkan Taksiran Pajak Penghasilan BPR Bank Pasar di tahun 2018 mengalami peningkatan yang besar yaitu sebesar 13,74% atau senilai Rp 35 juta menjadi Rp 295 juta yang sebelumnya senilai Rp 259 juta di akhir tahun 2017. Sehingga Laba Bersih yang diperoleh Bank Pasar di akhir tahun 2018 aalah sebesar Rp 1,4 milyar yang mengalami kenaikan sebesar Rp 59 juta atau 4,26% dari tahun sebelumnya yaitu Rp 1,3 milyar.

Lebih lanjut pertumbuhan Laba tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Annual Report **2018**

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak

Menurut pertumbuhan Laba Bank Pasar di tahun 2017 dan 2018 yang digambarkan diatas, Laba Bersih yang diterima BPR Bank Pasar menempati 84,32% dari Total Laba Kotor (sebelum Pajak) di akhir tahun 2017 dan mengalami penurunan di tahun 2018, yaitu menjadi 83,13% dari Total Laba Kotor. Sedangkan Taksiran Pajak Penghasilan BPR Bank Pasar mengalami kenaikan di akhir tahun 2018 menjadi 16,87% dari Total Laba Kotor yang sebelumnya sebesar 15,68% dari Total Laba Kotor tahun 2017.

BAGIAN KELIMA PERKEMBANGAN USAHA

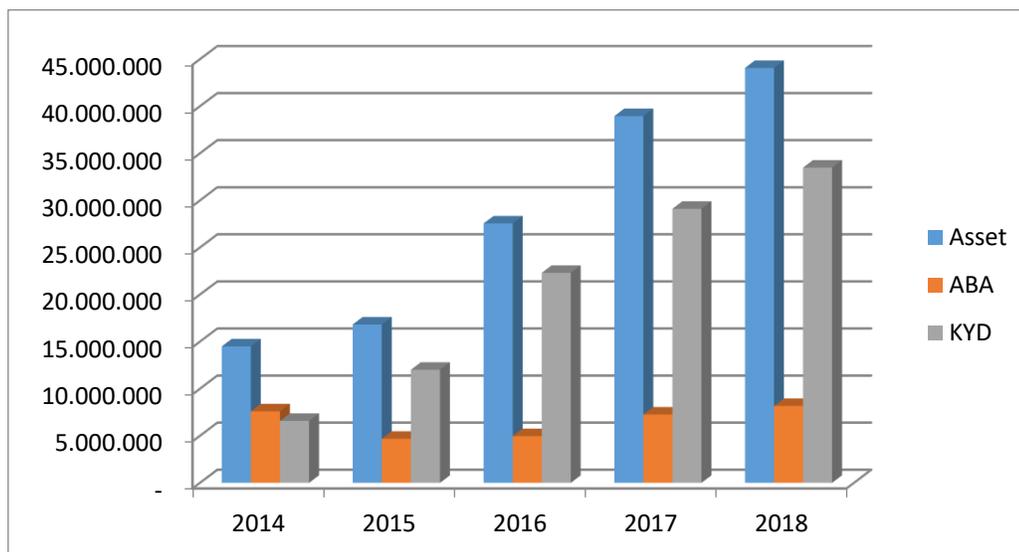
Untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan usaha suatu bank dari tahun ketahun, setidaknya terdapat 4 (empat) indikator yang umumnya digunakan yaitu, pertumbuhan asset, kredit yang diberikan, penghimpunan dana masyarakat dan profitabilitas usaha. Pertumbuhan usaha 5 tahun terakhir dapat digambarkan sebagaimana diagram dibawah.

1. Pertumbuhan Aktiva

URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018
Asset	14.496.135	16.815.954	27.544.890	38.955.247	44.067.909
Antar Bank Aktiva	7.594.136	4.679.770	4.962.352	7.256.950	8.162.808
Kredit Yang Diberikan	6.581.769	12.010.703	22.307.020	29.108.228	33.480.644
(Rp. 000,-)					

Sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar

Grafik Perkembangan Struktur Aktiva



Berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa trend perkembangan usaha Bank Pasar sudah berjalan normal berkelanjutan. Trend perkembangan asset dari tahun 2014 hingga tahun 2018 terus meningkat secara signifikan. Selain itu trend pertumbuhan kredit yang diberikan juga menunjukkan trend yang sangat baik dengan menunjukkan grafik yang terus meningkat di tiap tahunnya. Disisi lain

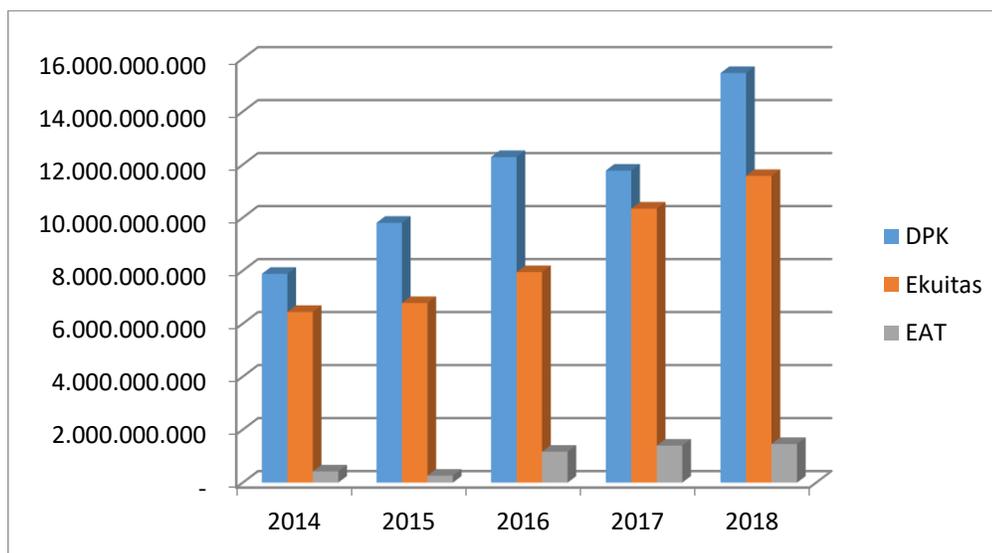
Aset lancar dalam bentuk aktiva pada bank lain (ABA) cenderung sebagai perkiraan penyeimbang.

2. Pertumbuhan Pasiva

	(Rp. 000,-)				
Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
Dana Pihak Ketiga	7.879.580	9.804.971	12.285.167	11.775.861	15.458.189
Ekuitas	6.441.072	6.777.695	7.942.309	10.340.814	11.573.302
Earning After Tax (EAT)	424.290	261.833	1.164.614	1.396.526	1.455.990

sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar

Grafik Perkembangan Struktur Pasiva



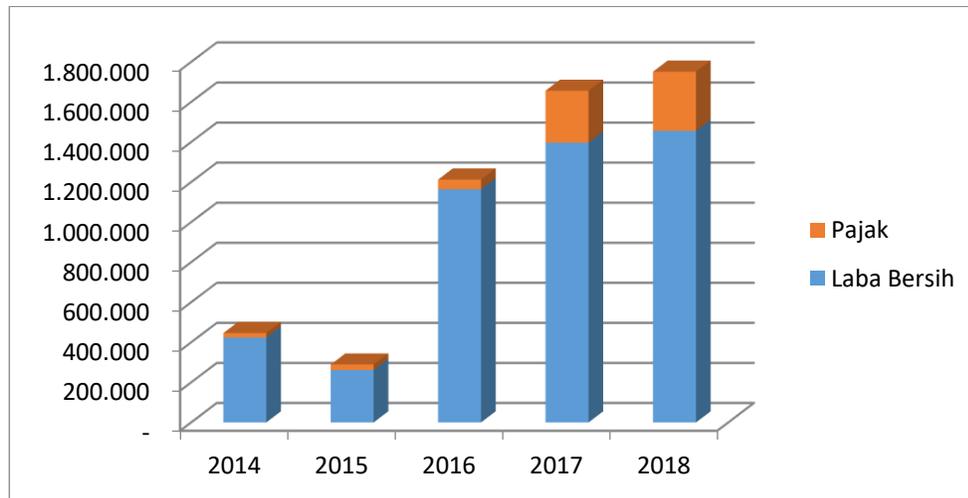
Dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun dan meningkat cukup tajam pada tahun 2016 namun mengalami sedikit penurunan di tahun 2017 namun berhasil meningkat pesat di akhir tahun 2018. Trend pertumbuhan ekuitas relatif stabil dari tahun 2014 – 2017 dan mengalami peningkatan yang besar di tahun 2018 yang dikarenakan telah disetujuinya penambahan modal disetor dari Pemkot kepada Bank Pasar oleh OJK. Untuk *Earning After Tax* (EAT) atau Laba Setelah Pajak, mengalami naik dan turun dari tahun ke tahun namun mulai terlihat stabil di tahun 2016 – 2018.

3. Pertumbuhan Laba Bersih

Perkembangan dan pertumbuhan laba bersih sebelum pajak dan setelah pajak PUD BPR Bank Pasar dari tahun 2014-2018 dari tahun ke tahun, Pertumbuhan laba bersih 5 tahun terakhir dapat digambarkan pada tabel dan grafik berikut :

	(Rp. 000,-)				
Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
Laba Sebelum Pajak	446.301	289.308	1.212.686	1.656.277	1.751.429
Taksiran Pajak	22.011	27.475	48.072	259.751	295.439
Laba Setelah Pajak	424.290	261.833	1.164.614	1.396.526	1.455.990
sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar					

Grafik Pertumbuhan Laba



Berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa trend pertumbuhan laba bersih Bank Pasar sudah berjalan normal berkelanjutan. Trend pertumbuhan laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi sebesar 261 Juta (62%) dan meningkat kembali pada tahun 2016 menjadi sebesar 1.164 Juta (445%) serta pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat baik hingga mencapai laba bersih sebesar 1.396 Juta (120%). Di tahun 2018 Bank Pasar mampu mempertahankan kinerjanya dan memperoleh laba bersih sebesar 1.455 Juta.

BAGIAN KEENAM
SIGNIFICANT EVENT

1. Pertumbuhan Kualitas Kredit

Kredit yang diberikan merupakan produk utama bagi bank untuk dapat tumbuh dengan baik. Rincian dari kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas data dilihat pada tabel dibawah ini:

Kolektibilitas	Des-17		Des-18		Growth		
	Nominal	Kontribusi (%)	Nominal	Kontribusi (%)	Nominal		Kontribusi
					Rp	%	%
1	2	3	4	5	6=4-2	7=6/2	8=(5-3)/3
Kredit Lancar	28.264.921	97,10%	32.359.181	96,65%	4.094.260	14,49%	-0,47%
Kredit Bermasalah							
- Kredit Kurang Lancar	240.104	0,82%	267.515	0,80%	27.411	11,42%	-3,13%
- Kredit Diragukan	101.824	0,35%	324.907	0,97%	223.083	219,09%	177,42%
- Kredit Macet	501.380	1,72%	529.041	1,58%	27.661	5,52%	-8,26%
Sub Total Kredit Bermasalah	843.308	2,90%	1.121.463	3,35%	278.155	32,98%	15,62%
TOTAL	29.108.229	100,00%	33.480.644	100,00%	4.372.415	15,02%	0,00%
Sumber : Data Olahan							

Berdasarkan data diatas walaupun terjadi peningkatan kredit sebesar Rp 4.372.415 ribu (15,02%) namun diantaranya terdapat kenaikan kolektibilitas kredit bermasalah sebesar Rp 278.155 ribu atau sebesar 32,98% dari tahun sebelumnya. Dari total kredit tahun 2018, 3,35% merupakan kredit bermasalah sedangkan dari total kredit tahun 2017 komposisi kredit bermasalah hanya 2,90%. Hal ini menunjukkan terdapat kenaikan kredit bermasalah di tahun 2018 baik dari segi nominal baki debit maupun persentase komposisi kredit. Namun walaupun dengan kenaikan kredit bermasalah ini, Bank Pasar masih berhasil mencetak rasio NPL nett sebesar 2,10% yang masih tergolong sehat berdasarkan peraturan OJK. Untuk mengatasi permasalahan ini Bank Pasar akan terus mengusahakan penurunan kredit bermasalah.

2. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

Tabungan

Tabungan Berdasarkan Jenis Produk					
(Rp. 000,-)					
No	Nama Produk	Realisasi		Growth	
		2017	2018	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Tamaska Umum	2.548.916	3.037.249	488.333	19,16%
2	Tamaska Pegawai	3.982.421	4.413.620	431.199	10,83%
3	Tamaska Pelajar	394.677	359.213	(35.464)	-8,99%
4	Tamaska Pasar	437.197	929.019	491.822	112,49%
5	Tamaska Bansos	111.023	111.023	-	0,00%
TOTAL		7.474.234	8.850.124	1.375.890	18,41%

Sumber : Data Olahan

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk tabungan di posisi akhir tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 18,41% atau sebesar Rp 1.375.890 ribu. Diantaranya produk Tamaska Umum mengalami kenaikan sebesar Rp 488 juta, Tamaska Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp 431 juta, Tamaska Pelajar mengalami penurunan sebesar Rp 35 juta, Tamaska Pasar mengalami kenaikan sebesar Rp 491 juta dan Tamaska Bansos tetap stagnan.

Pertumbuhan di beberapa produk ini menunjukkan minat masyarakat kepada Bank Pasar. Sedangkan penurunan pada produk Tamaska Pelajar dikarenakan ditutupnya rekening tabungan bagi nasabah penabung pasif.

Deposito

Deposito Berdasarkan Jangka Waktu					
No	Deposito	Realisasi		Growth	
		2017	2018	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Deposito 1 Bulan	705.000	315.000	(390.000)	-55,32%
2	Deposito 3 Bulan	195.268	131.983	(63.285)	-32,41%
3	Deposito 6 Bulan	2.184.208	4.461.667	2.277.459	104,27%
4	Deposito 12 Bulan	1.217.152	1.699.417	482.265	39,62%
5	Deposito 24 Bulan	-	-	-	-
TOTAL		4.301.628	6.608.067	2.306.439	53,62%

Sumber : Data Olahan

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Deposito berjangka di posisi Desember 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.306.439 ribu (53,62%) jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Diantaranya produk Deposito 1 Bulan mengalami penurunan sebesar Rp 390.000 ribu (-55,32%), Deposito 3 Bulan mengalami penurunan sebesar Rp 63.285 ribu (-32,41%), Deposito 6 Bulan mengalami kenaikan sebesar Rp 2.277.459 ribu (104,27%), Deposito 12 Bulan mengalami kenaikan sebesar Rp 482.265 ribu (39,62%) dan untuk Deposito 24 Bulan masih belum ada nasabah yang mengambil produk ini.

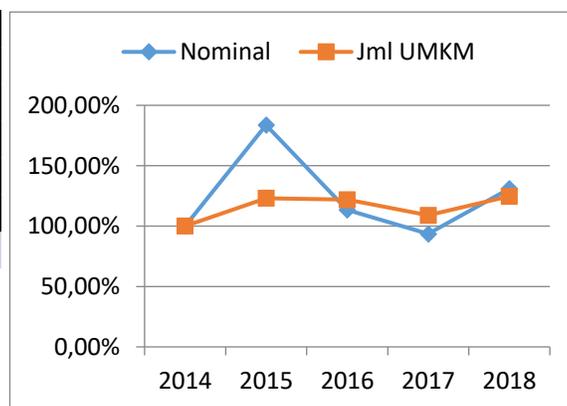
Dari data diatas, dapat dilihat walaupun terdapat penurunan penjualan pada produk Deposito 1 bulan dan Deposito 3 bulan disisi lain terdapat kenaikan pada produk Deposito 6 bulan dan Deposito 12 bulan. Hal ini menunjukkan meningkatnya tingkat kepercayaan nasabah kepada Bank Pasar sehingga masyarakat dapat mempercayakan Bank Pasar atas penyimpanan dana dengan jangka waktu yang lebih panjang.

3. Pertumbuhan Kredit UMKM

Salah satu visi dan misi Bank Pasar ialah berperan aktif dalam pengembangan UMKM. Pencapaian dari visi dan misi tersebut dapat terlihat dalam perkembangan penyaluran kredit Bank Pasar yang diberikan pada UMKM dengan rincian sebagai berikut :

TAHUN	PENYALURAN (Rp. 000,-)	UMKM	PERTUMBUHAN	
			DANA	UMKM
2015	1.535.025	64	-	-
2016	1.741.747	78	113,47%	121,88%
2017	1.630.187	85	93,59%	108,97%
2018	2.135.934	106	131,02%	124,71%

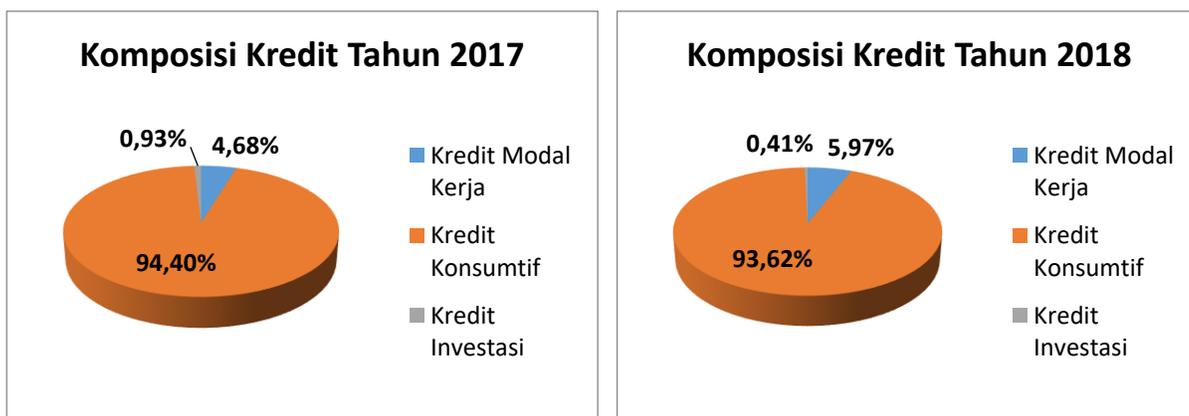
sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar



Grafik Trend Perkembangan Kredit UMKM

Berdasarkan dari data pada tabel diatas, penyaluran kredit kepada UMKM meningkat sebesar Rp. 600,9 juta sepanjang tahun 2015 hingga posisi 31 Desember 2018, dengan jumlah UMKM yang menerima fasilitas kredit meningkat sebanyak 42 UMKM dengan total outstanding kredit sebesar Rp. 2,1 miliar dengan rincian Rp 1.999 juta merupakan Kredit Modal kerja dan Rp. 136,3 juta merupakan Kredit Investasi.

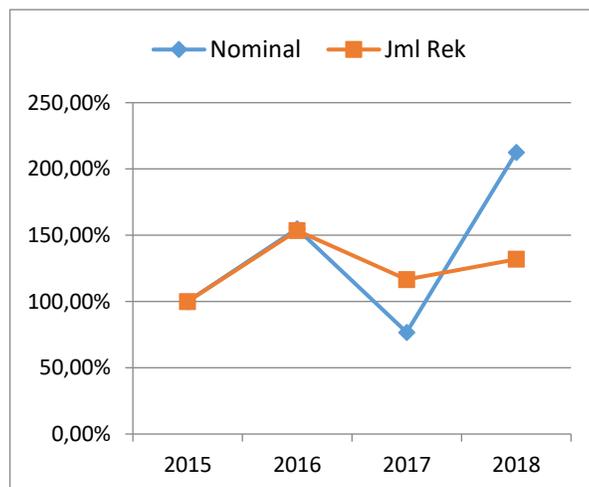
Namun walaupun dengan persentase yang tetap meningkat, komposisi kredit yang disalurkan kepada UMKM dibandingkan dengan total kredit yang diberikan per posisi 31 Desember 2018 hanya mencapai 6,38% (5,97% Kredit Modal Kerja dan 0,41% Kredit Investasi) dan 93,62% nya masih didominasi oleh kredit konsumtif.



Selain menyalurkan dana ke UMKM dalam bentuk kredit, Bank Pasar juga berusaha untuk tetap berperan aktif dalam penghimpunan dana tabungan pedagang-pedagang Pasar Tradisional yang terdapat di Kota Pontianak. Penghimpunan dana tabungan pedagang pasar tradisional ini dilakukan dengan cara jemput bola oleh petugas Bank Pasar yang langsung terjun ke lapangan dalam penghimpunan dana serta penarikan calon nasabah baru. Perkembangan dari tabungan pasar ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TAHUN	NOMINAL (Rp. 000,-)	JML REK	PERTUMBUHAN	
			NOMINAL	JML REK
2015	367.725	114	-	-
2016	569.425	175	154,85%	153,51%
2017	437.197	204	76,78%	116,57%
2018	929.019	269	212,49%	131,86%

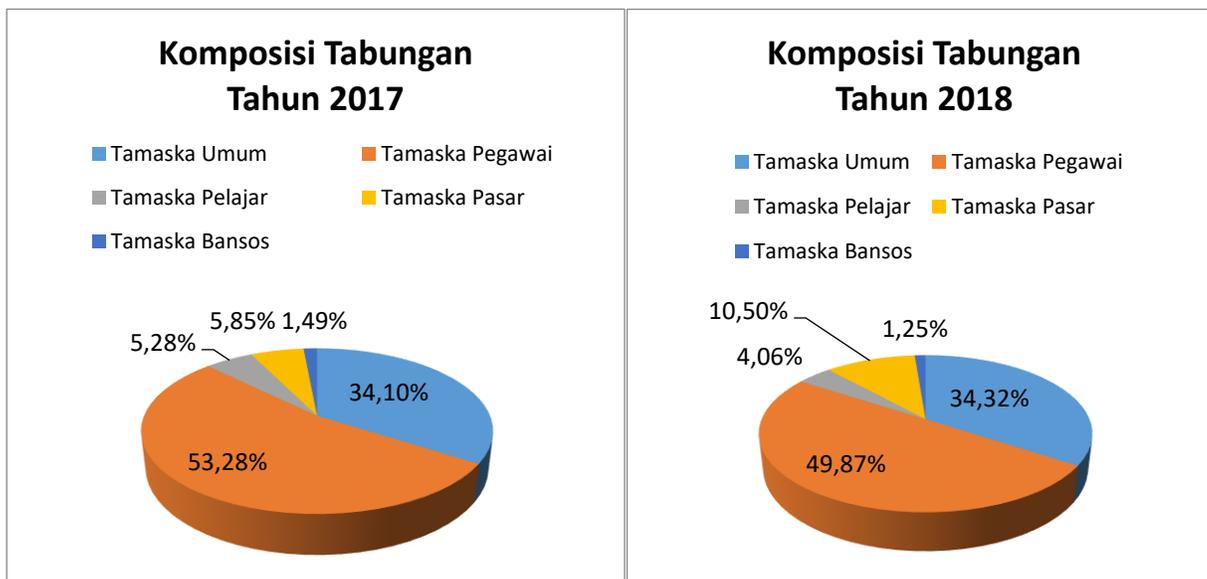
sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar



Grafik Trend Perkembangan Dana Pasar

Berdasarkan data pada tabel dan grafik diatas, dapat terlihat bahwa jumlah nominal Tabungan Pasar meningkat sebesar Rp. 561,2 juta di sepanjang tahun 2015 hingga per posisi 31 Desember 2018, dan jumlah rekening tabungan yang tercatat mengalami kenaikan sebesar 155 rekening dengan total nominal tabungan pasar Rp. 929.018 ribu dari Total Penghimpunan Tabungan sebesar Rp. 8,85 miliar.

Berdasarkan grafik dibawah ini, persentase komposisi Tabungan Pasar Tahun 2018 mencapai 10,50% dari total dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan. Jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2017 yang memiliki komposisi persentase yaitu 5,85%, komposisi Tabungan Pasar tumbuh sebesar 4,65% dari tahun 2017 hingga tahun 2018.



5. Pelantikan Ketua Dewan Pengawas dan Direktur

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR, maka Bank Pasar mengangkat satu orang Direktur dan satu orang Ketua Dewan Komisaris di bulan April 2018. PJS Walikota, Ibu Dra. Mahmudah melantik Bapak Muhammad Fahmi, SE. MM. Ak. CA. sebagai Ketua Dewan Pengawas Bank Pasar periode 2018-2021 sesuai dengan SK Walikota nomor 371/EKBANG/Tahun 2018 dan Bapak Hermansyah, SE. sebagai Direktur Bank Pasar periode 2018-2022 sesuai dengan SK Walikota nomor 372/EKBANG/Tahun 2018.

Dengan diangkatnya Ketua Dewan Pengawas dan Direktur Bank Pasar ini, sesuai dengan Peraturan OJK yang menyatakan BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar wajib memiliki minimal 2 orang Direksi dan 2 orang Dewan Komisaris, Bank Pasar sudah melengkapi susunan jajaran Direksi namun masih mengalami kekurangan 1 orang Dewan Komisaris.



Gambar Pelantikan Bapak Muhammad Fahmi, SE. MM. Ak. CA. sebagai Ketua Dewan Pengawas dan Bapak Hermansyah, SE. sebagai Direktur oleh Ibu Dra.Mahmudah selaku PJS. Walikota Pontianak

BAGIAN KETUJUH
RASIO TINGKAT KESEHATAN

1. Rasio Tingkat Kesehatan Bank Pasar

Rasio	Peraturan BI & OJK	2017	2018	Δ
1	2	3	4	5=4-3
CAR	> 8 %	51,02%	50,86%	-0,16%
KAP	< 10,35 %	1,96%	2,24%	0,28%
PPAP	100,00%	100,00%	100,00%	0,00%
NPL	< 5 %	2,07%	2,10%	0,03%
ROA	> 1,215 %	5,20%	4,13%	-1,07%
BOPO	< 93,52 %	73,82%	75,71%	1,89%
LDR	< 94,75 %	85,19%	83,11%	-2,08%
CR	> 4,05 %	23,22%	35,54%	12,32%

a. Capital Adequacy Ratio (CAR) : 50,86%

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) mengalami penurunan sebesar 0,16% menjadi 50,86% dari tahun sebelumnya sebesar 51,02%.

b. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) : 1,96 %

Rasio KAP pada tahun 2018 meningkat sebesar 0,28% menjadi 2,24% dari tahun sebelumnya yang sebesar 1,96%.

c. Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) : 100 %

PPAP di tahun 2017 dan 2018 sudah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yaitu 100%.

d. Non Performing Loan (NPL net) : 2,10%

NPL menunjukkan angka yang cukup baik dari standar BI dan OJK Maksimal 5 %. Terdapat sedikit kenaikan pada NPL net yaitu sebesar 0,03% menjadi 2,10% di tahun 2018 yang sebelumnya senilai 2,07% di akhir tahun 2017. Bank Pasar selalu berupaya untuk menjaga angka NPL agar tidak melewati batas ketentuan di tiap tahunnya.

e. Return on Asset (ROA) : 4,13%

Terdapat penurunan ROA di posisi akhir tahun 2018 sebesar 1,07% menjadi 4,13% yang sebelumnya senilai 5,20% di akhir tahun 2017. Walaupun terdapat penurunan ini, Bank Pasar tetap dinilai mampu mendatangkan laba yang baik atas asset yang dimilikinya.

**f. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) :
75,71 %**

BOPO mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1,89% menjadi 75,71% di akhir tahun 2018 yang sebelumnya bernilai 73,82% di akhir tahun 2017. Akan tetapi nilai BOPO Bank Pasar masih dibawah ketentuan maksimal yaitu 93,52%.

g. Loan to Deposit Ratio (LDR) : 83,11%

LDR Bank Pasar di posisi 2018 adalah sebesar 83,11% sedangkan batas maksimal adalah sebesar 94,75 % dimana Bank Pasar berupaya meningkatkan fungsi Bank sebagai Lembaga Intermediasi mengalami penurunan dibandingkan posisi tahun lalu menjadi 85,19%

h. Cash Ratio (CR) : 35,54 %

Cash Ratio Bank Pasar masih sesuai dengan ketentuan yaitu minimal 4,05 %. Pada posisi 2018 CR Bank Pasar sebesar 35,54% yang mengalami kenaikan sebesar 12,32% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan terdapat pencairan Pinjaman dari Bank Lain di posisi Desember 2018 yang masih belum dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

2. Penjelasan Mengenai NPL Termasuk Penyebab Utama NPL

Rasio Non Performing Loan Nett Bank Pasar di akhir Desember 2018 tercatat sebesar 2,10% dengan baki debit kredit bermasalah sebesar Rp 1.121.463 ribu. Kredit bermasalah dengan komposisi 3,35% dari total penyaluran kredit ini sebagian besar dari Kredit

Modal Kerja dan sebagian kecil lagi dari Kredit Konsumtif. Penyebab utama dari tidak lancarnya pembayaran angsuran kredit modal kerja adalah usaha debitur yang kurang berjalan lancar sehingga menurunkan kemampuan debitur untuk membayar kewajibannya pada Bank Pasar. Untuk Kredit Konsumtif, penyebab utama munculnya kredit bermasalah adalah munculnya biaya di luar perkiraan debitur sehingga debitur tidak mampu membayarkan kewajibannya pada bulan tersebut. Faktor penyebab lainnya adalah terlambatnya pembayaran penghasilan utama/tambahan dari debitur yang merupakan sumber pelunasan kredit kepada Bank Pasar serta terjadinya mutasi lokasi debitur bekerja sehingga terdapat perubahan penghasilan utama/tambahan debitur yang mengurangi kemampuan debitur untuk membayarkan kewajibannya.

BAGIAN KEDELAPAN
KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

1. Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola serta mengembangkan usaha BPR tetap berpedoman pada Ketentuan Bank Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta Standard Operational Procedure (SOP) Bank yang meliputi :

a. Kredit

- Mengadakan pengembangan produk, terutama produk perkreditan yang aman serta sesuai dengan kondisi/kemampuan Bank Pasar yang dibutuhkan calon debitur
- Mencari debitur baru yang potensial untuk dibiayai.
- Memberikan Kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah

b. Dana

- Mencari sumber dana yang murah.
- Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito dengan melakukan jemput bola ke-nasabah di pasar-pasar.
- Melakukan kerjasama antar BPR dan Lembaga Perbankan atau keuangan lainnya.
- Mengembangkan produk dana baru seperti Tabungan Arisan (TARISKHA) dan Tabungan Haji
- Menghimpun dana lewat hubungan direksi dengan relasi-relasi yang ada.

2. Identifikasi Risiko yang Mungkin Akan Timbul

a. Kredit

- Terjadinya kemungkinan peningkatan kolektibilitas.
- Debitur yang terlambat dalam memenuhi kewajibannya.

b. Dana

- Kemungkinan penarikan dana dalam jumlah besar.

3. Pengendalian Risiko

a. Kredit

- Pada penyaluran kredit lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian, BMPK, sektor-sektor yang dapat maupun yang tidak dapat dibiayai serta kelayakan calon debitur itu sendiri dengan analisa 6 C.
- Sesuai Standard Operational Procedure (SOP) yang ada dan berdasarkan prosedur serta kewenangan pemberian kredit.

b. Dana

- Menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles).
- Penempatan maupun penyaluran kembali dana pada sasaran yang tepat, sehingga dana tersebut aman.

4. Sistem Informasi Akuntansi

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak telah menggunakan perangkat lunak (*software* Akuntansi) IBS Core (*Integrated Banking System Core*) dari PT. USSI Bandung, untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

**BAGIAN
KESEMBILAN BEST PRACTICE**

1. Awards

Dengan meningkatnya kinerja keuangan BPR Bank Pasar di tahun 2015-2018, pihak luar seperti media massa mulai melirik pada prestasi-prestasi yang diraih BPR Bank Pasar dan dampak positif yang diterima adalah dalam bentuk Awards atas Laporan Keuangan BPR Bank Pasar. Penghargaan – penghargaan yang telah diterima BPR Bank Pasar di tahun 2017 atas Kinerja Keuangan Tahun Buku 2016 adalah :

a. TOP BUMD Awards Tahun 2017



TOP BUMD Awards merupakan kegiatan award yang diselenggarakan setiap tahun oleh majalah BusinessNews Indonesia bekerjasama dengan Asia Business Research Center beserta beberapa asosiasi bisnis dan ekonomi, serta didukung oleh Kementerian Dalam Negeri RI.

Kategori penghargaan yang diberikan antara lain :

- Kategori TOP Aspek Manajemen (dalam aspek Keuangan,

Pemasaran dan SDM)

- Kategori TOP Sektor Bisnis (Bank Daerah, BPR, Pasar, dll.)
- Kategori Best of the best BUMD
- Kategori TOP CEO BUMD
- Kategori TOP Pembina BUMD

Untuk meraih penghargaan tersebut BUMD harus melewati beberapa tahapan proses penilaian dan penjurian. Setelah melewati tahapan seleksi yaitu penentuan kandidat, pengisian kuisioner serta wawancara penjurian yang berlangsung dari tanggal 20 September 2016 sampai dengan 13 April 2017, berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan secara objektif dan independen oleh Tim Penilai dan Dewan Juri, maka Dewan Juri menetapkan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak sebagai Pemenang TOP BPR 2017 (BPRKU I) dan Bapak H. Sutarmidji, SH. M. Hum selaku Walikota Pontianak sebagai Pemenang TOP Pembina BUMD 2017.

Acara Penghargaan TOP BUMD 2017 ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2017 yang bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta dengan tema “*Great BUMD : The Key To Accelerate Economic Growth*” yang dihadiri oleh ±400 peserta yang terdiri dari Gubernur/Walikota/Bupati Pemenang TOP Pembina BUMD serta Direktur Utama/Direksi/Komisaris BUMD. Acara ini juga dihadiri oleh Ketua DPD RI Oesman Sapta Odang sebagai *key note speaker*, yang sangat mendukung acara tersebut untuk memotivasi peran BUMD dalam pembangunan daerah.

Penghargaan TOP Pembina BUMD diterima Wakil Wali Kota Pontianak, Bapak Edi Rusdi Kamtono mewakili Walikota Bapak Sutarmidji dan penghargaan TOP BPR 2017 (BPRKU I) diterima Direktur Utama PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak, Bapak Drs. Agus Subardi, SE.MM. Dengan diraihnya penghargaan ini Bapak Edi berharap hal ini dapat memacu Bank Pasar untuk mendukung

program dan kebijakan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dalam mempercepat peningkatan kinerja BUMD untuk pembangunan perekonomian daerah.



Gambar Bapak Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, MM. MT. mewakili Walikota Pontianak menerima TOP Pembina BUMD Awards tahun 2017



Gambar Bapak Drs. Agus Subardi, SE. MM menerima TOP BPR 2017 (BPRKU I)

b. INFOBANK BPR AWARDS 2017



Gambar Penganugerahan Infobank BPR Awards 2017 dengan kategori BPR berpredikat “sangat bagus”

Infobank BPR Awards adalah acara penghargaan BPR tahunan yang digelar oleh majalah Infobank sebagai apresiasi dari keberhasilan sejumlah BPR dalam menjaga kinerja perusahaannya tetap sehat. Berdasarkan hasil seleksi yang dinilai oleh majalah Infobank, PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak meraih predikat “Sangat Bagus” untuk BPR dengan Aset diatas Rp 15 Milyar. Acara penganugerahan Infobank BPR Awards 2017 yang berlangsung di Hotel Westin, Nusa Dua Bali, pada tanggal 11 Agustus 2017 dihadiri oleh ratusan perwakilan dari BPR se-Indonesia. Penghargaan ini dapat diraih BPR Bank Pasar berkat kinerja keuangan BPR Bank Pasar yang meningkat dan membaik di tahun 2015-2016.



Gambar Infobank BPR Awards 2017

c. BI AWARDS 2017

Tiap tahunnya dalam memperingati HUT RI, KPw Bank Indonesia Kalimantan Barat memberikan penghargaan kepada sejumlah penyelenggara sistem pembayaran bank dan non bank di wilayah Kalimantan Barat. Mulai tahun 2017, KPw BI Kalbar menambah satu kategori penghargaan yaitu kategori Bak Perkreditan Rakyat (BPR) terbaik dengan kriteria penilaian yaitu kepatuhan penyampaian Laporan Bulanan BPR (LBBPR) kepada Bak Indonesia serta tidak pernah menerima sanksi kepatuhan laporan periode 2016-2017. Berdasarkan kriteria tersebut, Drs. Agus Subardi, SE, MM, selaku Direktur Utama PUD. BPR Bank Pasar menerima penghargaan BPR Terbaik 2017 Peringkat III se-Kalimantan Barat.



Gambar Bank Pasar menerima penghargaan BI Awards Tahun 2017

d. TOP BUMD Awards Tahun 2018



Di tahun 2018, Bank Pasar kembali menerima penghargaan dalam acara TOP BUMD Awards Tahun 2018 dalam kategori TOP BPR 2018 (BPRKU I). Acara TOP BUMD ini merupakan penghargaan yang diberikan kepada BUMD-BUMD Terbaik di Indonesia atas *Achievement* (prestasi) dan *Improvement* (perbaikan) yang telah dilakukan terkait kinerja bisnis, layanan dan kontribusi terhadap perekonomian daerah. Kegiatan

TOP BUMD ini diselenggarakan oleh majalah BusinessNews Indonesia bekerjasama dengan *Asia Business Research Center*, serta beberapa lembaga Tim Penilai seperti SGL Management, PPM Manajemen, Sinergi Daya Prima, *Dwika Consulting*, Melani K

Harriman & Associate, Harvard-Intellectual Business Community, dan Alvira Strategi Indonesia.

Diantara 200 nominasi BUMD Terbaik yang sebelumnya sudah diseleksi dari lebih 2.000-an BUMD di seluruh Indonesia, Bank Pasar berhasil meraih penghargaan TOP BPR 2018 (BPRKU I) untuk yang kedua kalinya. Acara Penghargaan TOP BUMD yang diadakan di Rafflesia Grand Ballroom – Balai Kartini Jakarta pada tanggal 3 Mei 2018 ini dihadiri oleh kurang lebih 500 peserta yang terdiri dari Gubernur, Walikota, Bupati sebagai Pemenang TOP Pembina BUMD dan Direktur Utama, Direksi, Komisaris, Manajer atau staf BUMD yang mewakili BUMD nya sebagai Pemenang TOP BUMD sesuai kategorinya.

Penghargaan TOP Pembina BUMD 2018 diterima oleh Ibu Dra. Mahmudah selaku PJs. Walikota Pontianak dan Penghargaan TOP BPR 2018 (BPRKU I) diterima oleh Drs. Agus Subardi, SE. MM. selaku Direktur Utama Bank Pasar.



Gambar Ibu Dra. Mahmudah dan Bapak Drs. Agus Subardi, SE. MM. menghadiri acara penganugerahan TOP BUMD 2018

e. TOP 100 BPR



The Finance baru kali pertama melakukan pemeringkatan terhadap 1619 BPR dalam ajang “TOP 100 BPR”. Pemeringkatan ini dilakukan berdasarkan Laporan Keuangan BPR dalam 3 tahun terakhir. Berdasarkan data The Finance Research terbagi 3 kelompok BPR, BPR dengan Aset di bawah Rp. 25 miliar, BPR dengan Aset diantara Rp. 25 miliar sampai dengan Rp. 100 miliar dan BPR dengan Aset lebih dari Rp 100 miliar. Dari ketiga kategori tersebut Bank Pasar masuk ke dalam kategori BPR dengan Aset diantara Rp. 25 miliar sampai dengan Rp. 100 miliar dan meraih piagam dari The Finance sebagai BPR berpredikat bintang lima. Penghargaan yang diadakan di Redtop Hotel Jakarta tanggal 29 Juni 2018 ini diterima oleh Drs. Agus Subardi, SE. MM selaku Direktur Utama Bank Pasar dan Muhammad Fahmi, SE. MM. AK. CA. selaku Ketua Dewan Pengawas.



Gambar Bapak Drs. Agus Subardi, SE. MM. dan Bapak Muhammad Fahmi, SE. MM. AK. CA. menghadiri penghargaan TOP 100 BPR



Gambar Bapak Drs. Agus Subardi, SE. MM. menerima penghargaan TOP 100 BPR

f. INFOBANK BPR Awards 2018



Menurut hasil kajian Biro Riset Infobank bertajuk “Rating BPR 2018”, kinerja industri Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sepanjang tahun 2017 tidak terlalu menggemirakan. Hampir semua komponen utama keuangannya hanya tumbuh single digit. Hanya dana pihak ketiga (DPK) yang tumbuh double digit, yakni 12,05%. Itu pun menurun dari tahun 2016 yang tumbuh 12,58%. Bahkan, asetnya hanya tumbuh 1,26%, jauh dari pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 11,59%. Kredit dan laba pun hanya tumbuh masing-masing 9,55% dan 9,33%. Kebijakan kredit usaha rakyat (KUR) bunga rendah 7% dan gencarnya bank-bank umum mengguyur kredit mikro menjadi faktor pelemah kinerja bisnis BPR. Hal ini diperberat dengan munculnya layanan keuangan berbasis teknologi atau *financial technology* (*fintech*).

Meski dalam kondisi tertekan, BPR masih tetap eksis. Setidaknya, dari 809 BPR yang dirating, dari total 1.619 BPR diseluruh Indonesia, ada 481 BPR yang mampu mencatatkan kinerja terbaiknya sepanjang tahun 2017, dengan meraih predikat “Sangat Bagus”. Dan dari 481 BPR tersebut, Bank Pasar meraih peringkat ke-64 dari 180 BPR dengan kategori BPR beraset Rp. 25 miliar sampai dengan Rp. 50 miliar.



Gambar Bank Pasar meraih Infobank BPR Awards untuk yang kedua kalinya

2. Kerjasama Bank Pasar dengan Bank atau Lembaga Lain dalam Rangka Pengembangan Usaha

a. Simpanan dan Pinjaman dari Bank Lain

Dengan makin berkembangnya usaha Bank Pasar, perlahan-lahan Bank Pasar pun mulai makin dipercaya oleh BPR-BPR lainnya untuk menempatkan dananya pada Bank Pasar. Hal ini dapat terlihat dari pos Simpanan dari Bank Lain yang terus meningkat tiap tahunnya.

Selain Simpanan Bank Lain, Bank Pasar juga diberikan kepercayaan oleh Bank Jawa Barat untuk menerima dana pembiayaan dalam bentuk Linkage Program. Dana ini digunakan untuk disalurkan kembali ke debitur Bank Pasar.

b. Perusahaan Asuransi Jiwa

Untuk menurunkan kredit bermasalah yang diakibatkan oleh Debitur yang meninggal dunia, Bank Pasar sudah menjalankan kerjasamanya dengan beberapa perusahaan asuransi, seperti PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, PT. Asuransi Bangun Askrida, Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera dan PT. Asuransi Jiwasraya.

c. Payment Point Online Banking

Untuk memberikan pelayanan yang prima, selain produk utama Bank Pasar seperti Kredit, Tabungan dan Deposito, Bank Pasar juga memberikan pelayanan pembayaran iuran/tagihan seperti pembayaran listrik, telepon, ledeng, bpjs, pengisian pulsa dan lain-lain. Untuk memberikan pelayanan ini, Bank Pasar telah bekerja sama dengan PT. Finnet Indonesia untuk pelayanan PPOB secara *web-base*, sedangkan khusus untuk pembayaran tagihan ledeng, Bank Pasar secara langsung mengadakan kerjasama dengan PDAM Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Pontianak.

3. Peningkatan Kesejahteraan Debitur

Salah satu visi dari BPR Bank Pasar adalah Berperan Aktif dalam pengembangan Usaha kecil dan menengah di Masyarakat Kota Pontianak, sehingga keberhasilan usaha daripada debitur UMKM yang BPR Bank Pasar biayai menjadi kebanggaan tersendiri bagi BPR Bank Pasar. Berikut salah satu debitur yang sukses dalam mengembangkan usahanya :

a. Pedagang Usaha Souvenir dan Jajanan Khas Pontianak

Debitur ini merupakan salah satu pedagang yang dibiayai oleh BPR Bank Pasar dengan tujuan mengembangkan usaha yang dimilikinya. Debitur ini merupakan pedagang usaha souvenir dan jajanan khas Kota Pontianak seperti cinderamata, keripik, ikan teri goreng dan lain-lain. Usaha yang dimiliki debitur ini sudah berjalan sejak tahun 2014 hingga sekarang dan sudah menjadi debitur BPR Bank Pasar sejak tahun 2015 hingga sekarang dan sudah menerima kredit sebanyak 3 kali pencairan. Dana yang diterima debitur ini dipergunakan untuk pembelian alat untuk mendukung usahanya dan pada pencairan terakhir dipergunakan untuk pembelian mobil untuk mendistribusikan produknya.

Usaha yang dibuka debitur ini bermula di tahun 2014 dengan usaha dagang ikan teri goreng yang dititipkan pada warung dan toko-toko. Untuk mengembangkan usaha ini perlu didukung dengan modal yang makin meningkat, sehingga debitur ini mengajukan kredit kepada BPR Bank Pasar untuk membeli alat mesin untuk mendukung usahanya. Usaha yang awalnya terbatas pada jenis dan jumlah produk dan jangkauan usaha debitur makin meningkat dengan bertambahnya jenis dan kuantitas produk yang dijual seperti keripik-keripik khas Kota Pontianak, cinderamata bahkan tikar. Selain itu, lokasi penjualan produk usaha yang awalnya hanya di warung dan toko-toko kecil makin meluas ke supermarket bahkan hingga luar kota Pontianak. Dan untuk membantu distribusi produknya, debitur ini kembali menerima dana dari BPR Bank Pasar untuk membeli mobil sebagai alat transportasi untuk mendistribusikan produknya.



Gambar Tempat Usaha Debitur di Rumah Tempat Tinggal

b. Pedagang Aksesoris di Pasar Teratai



Gambar Tempat Usaha Debitur di Pasar Teratai

Debitur ini merupakan salah satu pedagang yang dibiayai oleh BPR Bank Pasar dengan tujuan mengembangkan usaha yang dimilikinya. Debitur ini merupakan pedagang aksesoris pada salah satu Pasar Tradisional di Kota Pontianak yaitu Pasar Teratai. Debitur telah menjadi nasabah BPR Bank Pasar sejak tahun 2012 dan menjadi debitur sejak tahun 2015.

Debitur ini sudah menjadi pedagang aksesoris di Pasar Teratai selama 15 tahun atau sejak tahun 2003 hingga sekarang. Saat BPR Bank Pasar mulai memaksimalkan kembali tenaga kerja untuk memasuki pasar-pasar tradisional menjadi target pasar di tahun 2002 seperti Pasar Teratai, Pasar Dahlia, Pasar Mawar,

Pasar Flamboyan serta Pasar Nipah Kuning, debitur ini menjadi salah satu nasabah tabungan yang aktif menabung tiap harinya dengan sistem jempuit bola yang dilakukan pegawai BPR Bank Pasar. Pada tahun 2015, untuk membiayai modal penjualannya menjelang

hari-hari besar (seperti Hari Raya), debitur ini memilih BPR Bank Pasar yang sudah dikenalnya dengan baik untuk memberikan modal usahanya dengan tujuan pembelian stok barang baru.

4. Core Banking

Dalam segi sistem informasi akuntansi, untuk meningkatkan kinerja BPR Bank Pasar Kota Pontianak, maka pada tahun 2015



BPR Bank Pasar menetapkan untuk pergantian vendor perangkat lunak (*software*) yang digunakan di kantor BPR Bank Pasar dan mulai diaplikasikan pada awal tahun 2016, yaitu *Integrated Banking System (IBS) Core*. Aplikasi *Core Banking System* ini merupakan aplikasi utama untuk menopang operasional lembaga keuangan dan perbankan mikro yang bergerak dalam kegiatan usaha simpan pinjam (tabungan, deposito dan kredit). Aplikasi IBS Core ini telah melalui dan mengadaptasi berbagai kebijakan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang terus-menerus berkembang, baik terkait Laporan Bulanan BPR (LBBPR), Sistem Informasi Debitur (SID) yang sekarang sudah diupdate menjadi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), Tingkat Kesehatan Bank (TKS), Rencana Bisnis Bank (RBB) dan kebijakan lainnya.

5. Pembiayaan Koperasi milik BUMD

Koperasi ini didirikan sejak tahun 1979 dengan tujuan mengatasi kebutuhan ekonomi di lingkungan internal BUMD tersebut seperti Usaha Simpan Pinjam, penyaluran kebutuhan bahan pokok anggota serta usaha lainnya yang tidak bertentangan dengan azas dan tujuan didirikannya

koperasi. Namun seiring berjalannya waktu, pertumbuhan permintaan yang terus meningkat tidak memungkinkan Koperasi untuk mengandalkan ketersediaan modal yang ada, sehingga pada tahun 2015 Koperasi menjalin kerjasama yang baik dan saling menguntungkan dengan BPR Bank Pasar. Mengingat status kepemilikan kedua Lembaga ini sama yaitu Pemerintah Kota, maka kerjasama ini diharapkan akan berjalan lancar dan saling menguntungkan serta dapat mensejahterakan karyawan pada kedua BUMD milik Pemerintah Kota Pontianak ini. Dengan bantuan dana ini Koperasi milik BUMD ini dapat lebih mengembangkan usahanya.

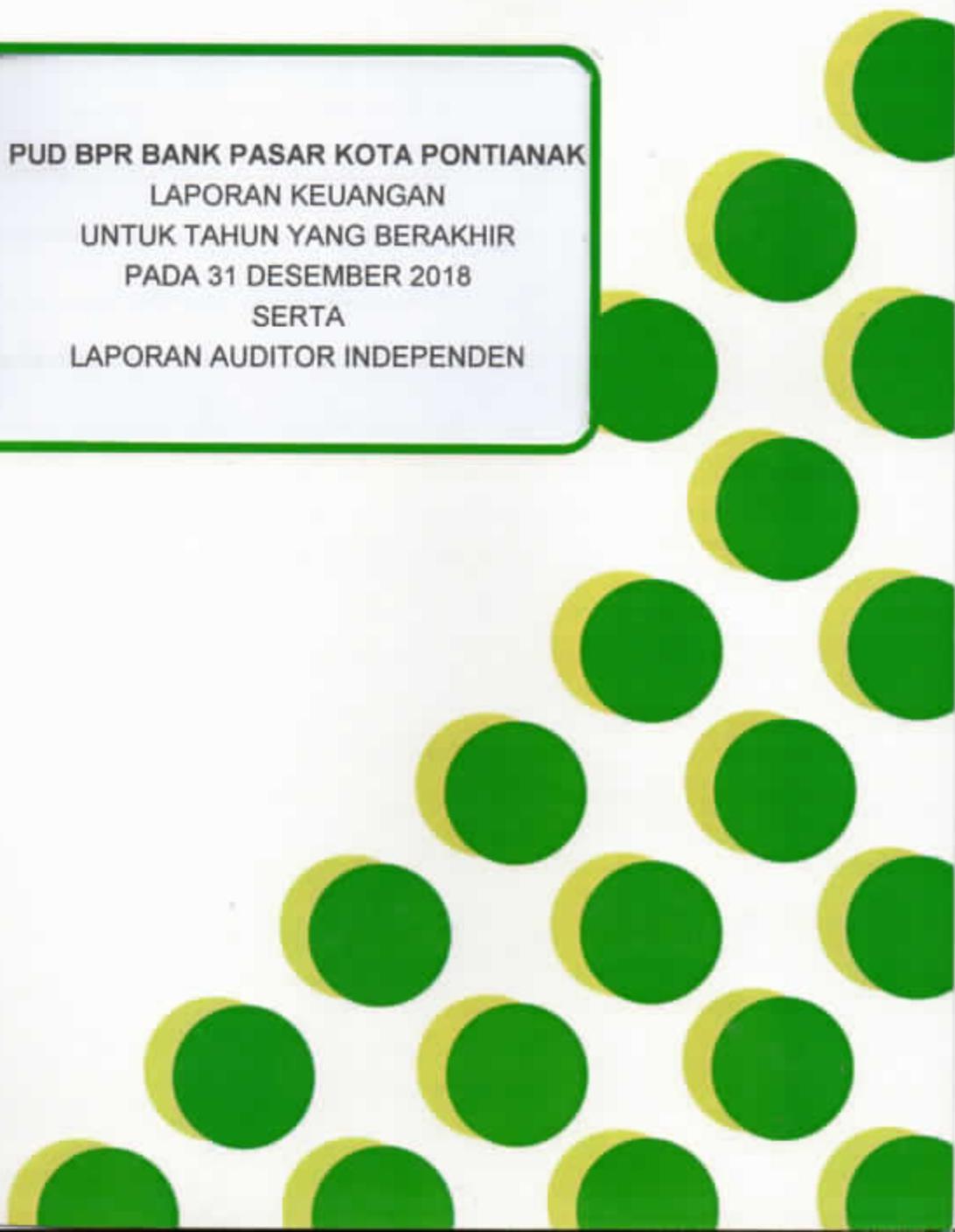
6. Customer Gathering

Untuk meningkatkan rasa memiliki pada nasabah terhadap Bank Pasar, di tahun 2018 ini Bank Pasar mengadakan Customer Gathering dengan mengundang beberapa nasabah inti untuk mengenalkan kembali tentang Bank Pasar dan mempromosikan produk-produk terbaru dari Bank Pasar serta untuk menjaga tali silaturahmi antara Bank Pasar dan nasabah-nasabahnya.



Gambar Customer Gathering 2018

**PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2018
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

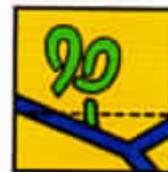


**PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2018
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi	i
Surat Pernyataan Direksi	ii
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 16
Laporan Auditor Independen	17 - 18
Lampiran - Lampiran	



BPR BANK PASAR

KOTA PONTIANAK

JL. Gajahmada Komplek Pasar Flamboyan Telp/Fax (0561) 732514 Pontianak

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2018
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK**

No: 35/UMM/03/2019

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Drs. Agus Subardi, SE, MM
Alamat Kantor : Jl. Gajah Mada Komp. P.asar Flamboyan RT.3 RW.18 Benua Melayu Darat, Pontianak Selatan
Telpon : 0561 - 732514
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hermansyah, SE
Alamat Kantor : Jl. Gajah Mada Komp. Pasar Flamboyan RT.3 RW.18 Benua Melayu Darat, Pontianak Selatan
Telpon : 0561 - 732514
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak;
2. Laporan keuangan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pontianak, 1 Maret 2019


Drs. Agus Subardi, SE, MM
Direktur Utama


Hermansyah, SE
Direktur



**PUD BPR BANK PASAR PONTIANAK
NERACA**

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Disajikan Dalam Rupiah)

ASET	Catatan	2018	2017
Kas	2c,3a	34,861,300	46,010,650
Pendapatan yang akan diterima	2d,3b	335,684,906	341,231,880
Penempatan pada Bank Lain	2e,3c	8,162,807,968	7,256,949,869
Penyisihan Kerugian Penempatan Bank lain	2g,3d	(34,753,340)	(32,459,661)
Total		8,498,600,834	7,611,732,738
Kredit yang diberikan	2f,3e	33,018,984,923	28,534,850,374
Penyisihan Kerugian	2g,3f	(579,884,703)	(380,477,229)
Total		32,439,100,220	28,154,373,145
Aset Tetap dan Inventaris	2h,3g	3,861,844,717	3,833,809,717
Akumulasi penyusutan		(869,926,213)	(778,380,999)
Total		2,991,918,504	3,055,228,718
Aset Tidak Berwujud	2i,3h	32,240,845	43,760,413
Aset Lain-lain	2j,3i	106,048,185	90,152,269
Jumlah Aset		44,067,908,588	38,955,247,282
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2k,3j	152,546,768	82,525,777
Utang bunga	2l,3k	44,891,475	46,495,157
Utang Pajak	2m,3l	26,178,465	59,755,881
Simpanan pihak ketiga	2n,3m	15,458,188,946	11,775,861,212
Simpanan dari bank lain	2o,3n	10,600,000,000	11,100,000,000
Pinjaman Diterima	2p,3o	3,383,333,325	1,649,999,998
Kewajiban lain-lain	2r,3p	2,829,467,914	2,699,794,908
Dana Setoran Modal	3q	-	1,200,000,000
Jumlah Kewajiban		32,494,606,893	28,614,432,933
EKUITAS			
Modal	2s,3r	10,235,000,000	9,332,301,247
Saldo Laba	2t,3s	1,338,301,695	1,008,513,103
Jumlah Ekuitas		11,573,301,695	10,340,814,350
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		44,067,908,588	38,955,247,283

Pontianak, 1 Maret 2019

Penyusun



Rusmini
Pembukuan

Direview



Laili Wachiyah
SPI

Disetujui




Drs. Agus Subardi, SE, MM
Direktur Utama

Hermansyah, SE
Direktur

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PUD BPR BANK PASAR PONTIANAK
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018
 (Disajikan Dalam Rupiah)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Bunga Kontraktual		6,441,076,494	5,683,199,156
Provisi dan Administrasi	2u,3t	493,506,710	433,013,857
Biaya Transaksi		(36,933,976)	(65,011,334)
Total		6,897,649,228	6,051,201,679
Beban Bunga	2u,3u	(1,857,130,128)	(1,377,068,419)
Pendapatan Bunga - Netto		5,040,519,100	4,674,133,260
Pendapatan Operasional Lainnya	2u, 3v	472,013,366	368,004,864
Jumlah Pendapatan Operasional		5,512,532,466	5,042,138,124
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	2v,3w	247,411,027	148,214,964
Beban Pemasaran	2v,3x	27,143,000	23,615,000
Beban Administrasi dan Umum	2v,3y	3,268,798,827	2,976,953,575
Beban operasional lainnya	2v,3z	179,120,820	212,521,277
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		3,722,473,674	3,361,304,816
LABA OPERASIONAL		1,790,058,792	1,680,833,308
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2u,3aa	9,010,000	20,532,279
Beban Non Operasional	2v,3ab	(47,640,260)	(45,088,456)
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		(38,630,260)	(24,556,177)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		1,751,428,532	1,656,277,131
PAJAK PENGHASILAN	3ac	295,438,821	259,751,490
LABA TAHUN BERJALAN		1,455,989,711	1,396,525,641

Pontianak, 1 Maret 2019
 Penyusun


Rusmini
 Pembukuan

Direview


Lali Wadhiyah
 SPI

Disetujui


Drs. Agus Subardi, SE, MM
 Direktur Utama


Hermansyah, SE
 Direktur

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian tidak Terpisahkan
 Dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PUD BPR BANK PASAR PONTIANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018
 (Disajikan Dalam Rupiah)

URAIAN	Modal			Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditentukan Tujuannya	
Saldo tanggal 31 Desember 2016	8,500,000,000	35,000,000		206,101,024	82,571,832	1,118,636,053	7,942,308,709
Penambahan Modal		2,797,301,247				-	2,797,301,247
Dana Setoran Modal							-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan						1,396,525,641	1,396,525,641
Pembagian Laba Th 2016							
Pendapatan Asli Daerah						(582,306,922)	(582,306,922)
Cadangan Umum					174,692,076	(174,692,076)	-
Cadangan Tujuan				174,692,076		(174,692,076)	-
Dana Kesejahteraan						(116,461,384)	(116,461,384)
Jasa Produksi						(116,461,384)	(116,461,384)
Pembagian Laba Th 2015							
Pendapatan Asli Daerah						(130,916,357)	(130,916,357)
Cadangan Umum					39,274,907	(39,274,907)	-
Cadangan Tujuan				39,274,907		(39,274,907)	-
Dana Kesejahteraan						(26,183,271)	(26,183,271)
Jasa Produksi						(26,183,271)	(26,183,271)
Pembagian Laba Th 2014							
Pendapatan Asli Daerah						(212,144,880)	(212,144,880)
Cadangan Umum					63,643,464	(63,643,464)	-
Cadangan Tujuan				63,643,464		(63,643,464)	-
Dana Kesejahteraan						(42,428,976)	(42,428,976)
Jasa Produksi						(42,428,976)	(42,428,976)
Pembagian Laba Th 2013							
Pendapatan Asli Daerah						(64,556,794)	(64,556,794)
Cadangan Umum					19,367,038	(19,367,038)	-
Cadangan Tujuan				19,367,038		(19,367,038)	-
Dana Kesejahteraan						(12,911,359)	(12,911,359)
Jasa Produksi						(12,911,359)	(12,911,359)
Pembagian Laba Th 2012							
Pendapatan Asli Daerah						(292,447,367)	(292,447,367)
Cadangan Umum					87,734,210	(87,734,210)	-
Cadangan Tujuan				87,734,210		(87,734,210)	-
Dana Kesejahteraan						(58,489,473)	(58,489,473)
Jasa Produksi						(58,489,473)	(58,489,473)
Saldo tanggal 31 Desember 2017	6,500,000,000	2,832,301,247	-	590,812,719	467,283,327	(49,582,944)	10,340,814,350
Modal Disetor	3,700,000,000						3,700,000,000
Koreksi Modal Sumbangan		(2,797,301,247)					(2,797,301,247)
Pembagian Laba Th 2017							
Pendapatan Asli Daerah						(698,262,820)	(698,262,820)
Cadangan Umum					209,478,846	(209,478,846)	-
Cadangan Tujuan				209,478,846		(209,478,846)	-
Dana Kesejahteraan						(139,652,564)	(139,652,564)
Jasa Produksi						(139,652,564)	(139,652,564)
Penggunaan Cadangan Umum untuk pensiunan karyawan						(148,633,170)	(148,633,170)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan						1,455,989,711	1,455,989,711
Saldo tanggal 31 Desember 2018	10,200,000,000	35,000,000	-	800,291,565	628,129,003	9,881,127	11,573,301,696

PUD BPR BANK PASAR PONTIANAK
LAPORAN ARUS KAS
 Periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba Neto	1,455,989,711	1,396,525,641
Penyesuaian untuk merekonsiliasi		
Penyusutan aset tetap	91,545,214	101,149,569
Penyisihan kerugian		
Penempatan pada Bank Lain	2,293,679	13,202,980
Kredit	199,407,474	145,397,984
Amortisasi		
Aset tidak berwujud	11,519,568	16,424,241
Provisi/biaya transaksi	-	-
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Penempatan pada Bank Lain	(905,858,100)	(2,294,598,360)
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	5,546,974	(56,150,699)
Kredit yang Diberikan	(4,484,134,549)	(6,674,462,611)
Aset Lain-lain	(15,895,916)	93,675,173
Kewajiban Segera	70,020,991	(39,875,024)
Utang Bunga	(1,603,682)	22,248,546
Utang Pajak	(33,577,416)	55,118,933
Simpanan	3,682,327,734	(509,306,397)
Simpanan Bank Lain	(500,000,000)	4,000,000,000
Pinjaman yang Diterima	1,733,333,327	1,649,999,998
Dana Setoran Modal	(1,200,000,000)	1,200,000,000
Kewajiban Lain-lain	129,673,006	2,633,665,675
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	240,588,015	1,753,015,649
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap dan Inventaris (pembelian)	(28,235,000)	(2,860,703,047)
Aset Tetap dan Inventaris (penjualan)	-	(7,894,752)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	(28,235,000)	(2,868,597,800)
ARUS KAS DARI PENDANAAN		
Modal Disetor	3,700,000,000	-
Modal Sumbangan	(2,797,301,247)	2,797,301,247
Cadangan Umum	(148,633,170)	-
Pendapatan Asli Daerah	(698,262,820)	(1,282,372,320)
Dana Kesejahteraan	(139,652,564)	(256,474,463)
Jasa Produksi	(139,652,564)	(256,474,463)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(223,502,366)	1,001,980,001
KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS	(11,149,351)	(113,602,150)
KAS AWAL PERIODE	46,010,650	159,612,800
KAS AKHIR PERIODE	34,861,299	46,010,650

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

1. **PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2018 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2017 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

Laporan keuangan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi BPR (PA BPR) di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Dasar penyusunan laporan keuangan :

- a. Laporan keuangan disusun berdasarkan accrual basis kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing secara cash basis. Biaya historis (historical cost) kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai bentuk alat pembayaran yang sah. Kas diakui sebagai sebesar nilai nominal. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan, pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan kedalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

- b. **Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk tetapi tidak terbatas pada :

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset-aset lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes) dan mata uang emas.

d. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya termasuk dalam pengakuan pendapatan bunga dari penempatan bank lain.

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lain yang dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito berjangka waktu dan deposit on call. deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

f. Kredit

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak BPR dengan pihak lain dengan mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya dengan jangka waktu tertentu serta dengan pemberian bunga.

- Kredit disajikan di neraca sebesar pokok Kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortasi.
- Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut baki debit).
- Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.
- Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan kredit

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

- Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.
- Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

Penempatan pada bank lain :

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian)

h. **Aset Tetap dan Inventaris**

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau administrasi dan dapat digunakan lebih dari satu periode. Besarnya nilai investasi yang digolongkan atau dikelompokkan ke dalam aset tetap ditetapkan atas keputusan direksi bank.

Pengakuan dan pengukuran :

- Penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode yang bersangkutan.
- Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai dicatat sebagai keuntungan.

Penyajian :

Aset tetap disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

i. **Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

j. **Aset lain-lain**

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. **Kewajiban segera**

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Pengakuan dan pengukuran:

- Kewajiban diakui pada saat jatuh tempo
- Kewajiban dapat segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

l. **Utang Bunga**

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

m. Utang pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Pengakuan dan pengukuran :

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas Negara.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Saldo simpanan disajikan sebesar jumlah kewajiban bank kepada nasabah. Simpanan diakui sebesar nilai penyetoran nasabah kepada bank. Bank memberikan bunga untuk simpanan baik tabungan maupun deposito sebesar ketentuan yang ditetapkan bank. Atas penghasilan bunga tersebut bank mengenakan pemotongan pajak penghasilan kecuali terhadap simpanan yang tidak dikenakan pemotongan pajak penghasilan berdasarkan ketentuan perpajakan.

o. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

2. Deposito dari bank lain

Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diakui sebesar nilai nominal pada saat perjanjian ditandatangani atau terjadi kesepakatan antara bank dengan pemberi pinjaman.

q. Kewajiban imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan.

r. Kewajiban lain-lain

Kewajiban Lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

s. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non kas
- Modal disetor dicatat berdasarkan :
 - a). Jumlah yang diterima
 - b). Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata
 - c). Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal
 - d). Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e). Nilai wajar aset non kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non kas menggunakan nilai wajar aset non kas yang diserahkan yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penysetor aset non kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar dari pada nilai nominalnya maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non kas.
- Penambahan pos tambahan modal disetor diakui pada saat :
 - a). Dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima.
 - b). Dilakukan penambahan setoran aset non kas sebesar nilai wajar aset non kas yang diterima

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non kas dari pemilik
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima
- Sumbangan berupa aset non kas dinilai sebesar nilai wajar aset non kas yang diterima.
-

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM-Ekuitas)

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM-Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM-Kewajiban) ke ekuitas (DSM-Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi

Laba /rugi yang belum direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

t. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi :

1. Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan
2. Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal ,dan
3. Saldo Laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari :
 - Laba Rugi Periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya, dan
 - Laba Rugi Periode periode berjalan

u. Pendapatan

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan bunga kredit diakui :

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

1. Kredit yang termasuk dalam kategori performing diakui secara akrual.
2. Kredit yang termasuk dalam kategori non performing diakui secara kas.

v. **Beban**

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban dan mengakibatkan penurunan ekuitas.

Beban diakui didalam laba rugi apabila penurunan manfaat ekonomi yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban.

3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah transaksi atau saldo akun dalam bagian ini diungkapkan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

a. **Kas**

Akun ini merupakan kas perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas Teller 1	34.861.300	-
Kas Besar	-	30.621.750
Kas Kecil	-	15.388.900
	<u>34.861.300</u>	<u>46.010.650</u>

b. **Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang akan diterima perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan yang akan diterima - Kredit	324.916.413	334.417.496
Pendapatan yang akan diberikan - Penempatan Bank Lain	10.768.493	6.814.384
	<u>335.684.906</u>	<u>341.231.880</u>

c. **Penempatan Pada Bank Lain**

Akun ini merupakan penempatan pada bank lain perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Giro :		
PT Bank BJB	1.212.139.828	765.017.689
PT Bank Sinamas Syariah	-	-
	<u>1.212.139.828</u>	<u>765.017.689</u>
Tabungan :		
PT BPR DANA WIRA BUANA	202.532.693	324.551.822
BANK MANDIRI	72.601.674	72.615.888
BANK MANDIRI	1.170.890.719	-
BANK NEGARA INDONESIA	25.039.295	25.014.524
BANK PERMATA	2.428.428.397	638.364.600
BANK KALBAR	401.118.509	881.226.233
BANK SYARIAH MANDIRI	56.853	159.113
	<u>4.300.668.140</u>	<u>1.941.932.180</u>
Deposito :		
PT BPR UKABIMA KHATULISTIWA	500.000.000	500.000.000
PT BPR UNIVERSAL KALBAR	500.000.000	400.000.000
PT BPR UNIVERSAL KALBAR	400.000.000	200.000.000
PT BPR UNIVERSAL KALBAR	500.000.000	500.000.000
PT BPR UNIVERSAL KALBAR	500.000.000	-
PT BANK BJB	250.000.000	250.000.000
PT Bank Mandiri	-	1.200.000.000
PT Bank Kalbar Capem Seruni	-	1.500.000.000
	<u>2.650.000.000</u>	<u>4.550.000.000</u>
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	<u>8.162.807.968</u>	<u>7.256.949.869</u>

d. Penyisihan Kerugian Penempatan Bank lain

Akun ini merupakan penyisihan kerugian penempatan bank lain perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Penyesuaian kerugian penempatan pada bank lain	34.753.340	32.459.661
	<u>34.753.340</u>	<u>32.459.661</u>
Mutasi Pembentukan PPAP :		
Saldo Awal	32.459.661	19.256.681
Pembentukan tahun berjalan	2.293.679	13.202.980
Pemulihan PPAP	-	-
Saldo Akhir	<u>34.753.340</u>	<u>32.459.661</u>

e. Kredit Yang Diberikan

Akun ini merupakan Kredit Yang Diberikan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan jenis penggunaan, sektor ekonomi, kolektibilitas dan keterkaitan dengan perincian sebagai berikut :

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

	2018	2017
Kredit yang diberikan :		
Saldo Kredit Yang Diberikan-Bruto	33.480.644.386	29.108.228.547
- Provisi	(208.518.047)	(238.883.068)
- Administrasi	(253.141.416)	(334.495.105)
Saldo	(461.659.463)	(573.378.173)
Saldo Kredit Yang Diberikan-Netto	33.018.984.923	28.534.850.374
Berdasarkan jenis penggunaan		
Kredit Modal Kerja	1.859.381.292	1.360.833.275
Kredit Konsumtif	31.344.710.122	27.478.041.197
Kredit Investasi	136.342.972	269.354.075
Kredit Rekening Koran	140.210.000	
Saldo Berdasarkan Jenis Penggunaan	33.480.644.386	29.108.228.547
Berdasarkan Kolektibilitas		
Lancar	32.359.180.878	28.264.920.449
Kurang Lancar	267.515.389	240.103.910
Diragukan	324.907.082	101.823.786
Macet	529.041.037	501.380.402
Saldo Berdasarkan Kolektibilitas	33.480.644.386	29.108.228.547
Berdasarkan Keterkaitan		
Pihak Terkait	878.223.322	738.663.483
Pihak Tidak Terkait	32.602.421.064	28.369.565.064
Saldo Berdasarkan Keterkaitan	33.480.644.386	29.108.228.547
	2018	2017
Saldo Awal	380.477.229	235.079.245
Pembentukan Tahun Berjalan	199.407.474	135.011.984
Setoran Kredit Hapus Buku	-	10.386.000
Pemulihan PPAP	-	-
Saldo Akhir	579.884.703	380.477.229

f. Penyisihan Kerugian Kredit

Akun ini merupakan penyisihan penghapusan aktiva produktif merupakan jumlah yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	2018	2017
Saldo Awal	380.473.229	235.079.245
Pembentukan Tahun Berjalan	199.411.474	135.011.984
Setoran Kredit Hapus Buku	-	10.386.000
Pemulihan PPAP	-	-
Saldo Akhir	579.884.703	380.477.229

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

g. Aset Tetap dan Inventaris

Akun ini merupakan aset tetap dan inventaris perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Nilai Perolehan :		
Tanah dan Gedung	2.894.321.007	2.894.321.007
Kendaraan	323.540.000	323.540.000
Inventaris Kantor	643.983.710	615.748.710
	<u>3.861.844.717</u>	<u>3.833.609.717</u>
Akumulasi Penyusutan :		
Tanah dan Gedung	74.581.959	74.581.959
Kendaraan	312.440.910	301.537.158
Inventaris Kantor	482.903.344	402.261.881
	<u>869.926.213</u>	<u>778.380.998</u>
Nilai Buku :		
Tanah dan Gedung	2.819.739.048	2.819.739.048
Kendaraan	11.099.090	22.002.842
Inventaris Kantor	161.080.366	213.486.829
	<u>2.991.918.504</u>	<u>3.055.228.719</u>

h. Aset Tidak Berwujud

Akun ini merupakan aset tidak berwujud perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo Perolehan :		
Software & Sistem BPR	117.413.555	117.413.555
Lainnya	25.620.500	18.500.000
Lainnya (sewa)	2	750.002
Amortisasi Tidak Berwujud	(110.793.212)	(92.903.144)
	<u>32.240.845</u>	<u>43.760.413</u>

i. Aset Lain-lain

Akun ini merupakan aset lain-lain perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Uang Muka Pajak Pasal 25	47.233.108	47.233.126
Uang Muka Lainnya	12.000.000	10.000.000
Lainnya	25.298.339	24.334.172
Vorscot/Panjar	10.500.000	-
RRA Persediaan Barang Souvenir	5.930.000	240.000
RRA Barang Cetakan	3.260.000	3.438.000
RRA Materai	270.000	336.000
Payment Point Online Banking	478.603	478.603
Payment Point Online Banking "Delima Point"	1078135	4092368
	<u>106.048.185</u>	<u>90.152.269</u>

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

j. Kewajiban Segera

Akun ini merupakan kewajiban segera perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kewajiban Segera Tahun 2017		
PPH Pasal 21	4.291.400	2.986.099
PPH Pasal 23 Deposito	9.866.692	4.735.919
PPH Pasal 23 Tabungan	3.085.484	3.786.202
Titipan Notaris	-	475.000
Titipan Asuransi	3.188.800	3.951.600
Titipan Tabungan	27.053.166	-
Titipan Debitur	93.661.226	52.815.413
Asuransi Jamsostek	11.400.000	13.775.544
	<u>152.546.768</u>	<u>82.525.777</u>

k. Utang Bunga

Akun ini merupakan utang bunga perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Utang Bunga Deposito	19.393.530	15.943.787
Utang Bunga Deposito Simpanan dari Bank Lain	25.497.945	30.551.370
	<u>44.891.475</u>	<u>46.495.157</u>

l. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak Penghasilan Pasal 25	26.178.465	59.755.881
	<u>26.178.465</u>	<u>59.755.881</u>

m. Simpanan

Akun ini merupakan tabungan dan deposito berjangka perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Simpanan Tabungan Nasabah		
Tamaska Umum	3.037.248.849	2.548.915.667
Tamaska Pegawai	4.413.619.649	3.982.421.190
Tamaska Pelajar	359.212.514	394.676.693
Tamaska Pasar	929.018.673	437.197.254
Tamaska BANSOS	111.022.660	111.022.660
Saldo Simpanan	<u>8.850.122.345</u>	<u>7.474.233.464</u>
 Berdasarkan Keterkaitan		
Terkait	79.877.118	278.172.605
Tidak Terkait	8.770.245.227	7.196.060.859
Saldo simpanan berdasarkan keterkaitan	<u>8.850.122.345</u>	<u>7.474.233.464</u>
 Simpanan Deposito Berjangka		
Deposito 1 bulan	315.000.000	705.000.000
Deposito 3 bulan	131.982.973	195.267.695
Deposito 6 bulan	4.461.666.664	2.184.208.501
Deposito 12 bulan	1.699.416.964	1.217.151.552
Saldo Simpanan Deposito Berjangka	<u>6.608.066.601</u>	<u>4.301.627.748</u>
 Berdasarkan Keterkaitan		
Terkait	-	80.000.000
Tidak Terkait	6.608.066.601	4.221.627.748
Saldo simpanan deposito berdasarkan keterkaitan	<u>6.608.066.601</u>	<u>4.301.627.748</u>

n. Simpanan dari Bank Lain

Akun ini merupakan simpanan dari bank lain per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

	2018	2017
DEPOSITO		
PT BPR Cahaya Wiraputra (600892001)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Dana Sanggau Mandiri (600892001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Dana Sanggau Mandiri (600892001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Lokadana Sentosa (601122001)	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Lokadana Sentosa (601122001)	-	500.000.000
PT BPR Lokadana Sentosa (601122001)	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Dana Tirta Raya (601988001)	400.000.000	400.000.000
PT BPR Tamara Cahaya Khatulistiwa Sejahtera (602707001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Tamara Cahaya Khatulistiwa Sejahtera (602707001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Dana Wirabuana (602659001)	-	500.000.000
PT BPR Universal Kalbar (600059001)	200.000.000	200.000.000
PT BPR Duta Niaga (602732001)	-	-
PT BPR Centradana Kapuas (601126001)	-	1.000.000.000
PT BPR Centradana Kapuas (601126001)	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Centradana Kapuas (601126001)	500.000.000	1.000.000.000
PT BPR Duta Niaga (602732001)	-	300.000.000
PT BPR Dana Wirabuana (602659001)	500.000.000	200.000.000
PT BPR Dana Wirabuana (602659001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Andalan Favorit Perdana (602547001)	200.000.000	500.000.000
PT BPR Andalan Favorit Perdana (602547001)	300.000.000	-
PT BPR Andalan Favorit Perdana (602547001)	500.000.000	-
PT BPR Andalan Favorit Perdana (602547001)	1.000.000.000	-
PT BPR Pedana Lintas Khatulistiwa (600892001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Pedana Lintas Khatulistiwa (600892001)	500.000.000	500.000.000
PT BPR Pedana Lintas Khatulistiwa (600892001)	-	-
PT BPR Pedana Lintas Khatulistiwa (600892001)	-	-
PT BPR Pedana Lintas Khatulistiwa (600892001)	-	-
	10.600.000.000	11.100.000.000

o. **Pinjaman Diterima**

Akun ini merupakan pinjaman diterima perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	2018	2017
Pinjaman dari bank lain	3.383.333.325	1.649.999.998
	3.383.333.325	1.649.999.998

Perjanjian Kredit antara PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Akta Nomor: 56 tanggal 19 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Hangky Ribowo, SH Notaris di Balikpapan. Perjanjian kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan Penggunaan Kredit : Modal Kerja

Ruang Lingkup Pemberian Fasilitas Kredit : Fasilitas kredit diberikan kepada BPR yang diteruskan pinjaman kepada debitur BPR

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Bentuk dan Plafon Fasilitas Kredit	: Rp 5.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)
Sifat Fasilitas Kredit	: Non Revolving Basis
Jangka Waktu Fasilitas Kredit	: 72 (tujuh puluh dua) bulan, yang terdiri dari 12 (dua belas) bulan masa penarikan dan 60 (enam puluh) bulan jangka waktu kredit.
Jaminan	: a. Cash Colleteral Cash Colleteral ditempatkan di bank BJB dan diblokir selama jangka waktu kredit (sampai dengan dinyatakan lunas dengan surat kuasa pencairan termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran pokok dan bunga. Jaminan ditempatkan dalam rekening giro, tabungan atau deposito. Memiliki pengikatan hukum yang kuat sebagai jaminan, bebas dan segala bentuk perikatan lain, bebas dan sengketa dan tidak sedang dijaminakan parlatihak lain. Jaminan bersifat tanpa syarat (unconditional) dan tidak dapat dibatalkan (irrevocable). Jaminan dapat dicairkan selambat lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak debitur default, termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran dan bunga. b. Piutang BPR dengan ketentuan sebagai berikut: List piutang diserahkan pada setiap penarikan fasilitas. List piutang akan dijaminakan dengan status lancar sesuai ketentuan Bank Indonesia.
Provisi	: 0,5% (lima koma lima persen)
Suku Bunga Kredit	: 9,75% (sembilan koma tujuh puluh lima persen) per annum efektif (subject to change)

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

p. Kewajiban Lain-lain

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dana Kesejahteraan	-	199.794.908
Cadangan Lain-Lain	31.166.667	-
Pedapatan diterima di muka	1.000.000	-
Titipan Setoran Modal	2.797.301.247	2.500.000.000
	<u>2.829.467.914</u>	<u>2.699.794.908</u>

q. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Akun ini merupakan pinjaman diterima perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dana Setoran Modal	-	1.200.000.000
	<u>-</u>	<u>1.200.000.000</u>

r. Modal

Modal disetor perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Modal Disetor	10.200.000.000	6.500.000.000
Modal Sumbangan	35.000.000	2.832.301.247
	<u>10.235.000.000</u>	<u>9.332.301.247</u>

s. Saldo Laba

Akun ini merupakan saldo laba perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Cadangan Umum	528.129.003	467.283.327
Cadangan Tujuan	800.291.565	590.812.719
Belum ditentukan tujuannya		
Laba yang Ditentukan Tujuannya	-	-
Rugi Tahun-Tahun Lalu	(1.446.108.584)	(1.446.108.584)
Laba/Rugi Tahun Berjalan	1.455.989.711	1.396.525.641
	<u>1.338.301.695</u>	<u>1.008.513.103</u>

t. Pendapatan Operasional

Akun ini merupakan pendapatan operasional perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bunga Kontraktual	-	-
Dari Bank Lain	-	-
Pendapatan Giro	386.561	60.542.267
Pendapatan Tabungan	101.518.535	48.869.797
Pendapatan Deposito	293.000.582	167.517.437
Pendapatan kepada Pihak Ketiga bukan Bank	-	-
Pendapatan Kredit Modal Kerja	181.447.226	202.363.648
Pendapatan Kredit Konsumtif	5.710.575.645	5.127.215.145
Pendapatan Kredit Investasi	53.453.645	57.747.087
Pendapatan Kredit RK	93.476.250	12.553.125
Pendapatan Caneling	7.218.050	6.390.650
Jumlah Bunga Kontraktual	<u>6.441.076.494</u>	<u>5.683.199.156</u>
Biaya Provisi		
Pendapatan Provisi	493.506.710	433.013.857
Biaya Transaksi	(36.933.976)	(65.011.334)
	<u>6.897.649.228</u>	<u>6.051.201.679</u>

u. **Beban Bunga**

Akun ini merupakan beban bunga perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Tabungan		
Beban Bunga Tamaska Umum	85.064.766	171.735.159
Beban Bunga Tamaska Pegawai	121.806.407	110.846.043
Beban Bunga Tamaska Pelajar	11.879.872	12.850.760
Beban Bunga Tamaska Pasar	24.629.162	18.717.987
Deposito	-	-
Beban Bunga Deposito 1	37.190.247	67.262.471
Beban Bunga Deposito 3	10.351.391	11.816.355
Beban Bunga Deposito 6	334.904.503	109.370.058
Beban Bunga Deposito 12	105.908.509	96.292.911
Simpanan Dari Bank Lain	-	-
Deposito	875.991.779	684.004.108
Pinjaman Diterima	195.124.046	46.957.986
Pinjaman Diterima dari Bank Lain	-	-
Lainnya		
Biaya Penjamin BPR	54.279.446	47.214.581
	<u>1.857.130.128</u>	<u>1.377.068.419</u>

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

v. Pendapatan Operasional Lainnya

Akun ini merupakan Pendapatan Operasional Lainnya perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan Jasa Transaksi	8.294.854	7.992.375
Penerimaan Kredit yang Dihapus Buku	7.000.000	-
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	45.709.874	-
Lainnya	-	-
Pendapatan Pinalty Kredit	292.204.919	234.792.935
Pendapatan Denda Kredit	4.816.753	9.076.441
Pendapatan Tutup Tabungan	30.000	70.000
Pembulatan Kas	8.720	55.525
Pendapatan Administrasi Tabung	108.687.246	112.827.135
Pendapatan Pinalty Deposito	625.000	500.000
Pendapatan Bunga Dana Kesejahteraan	4.636.000	2.690.453
Jumlah Operasional Lainnya	<u>472.013.366</u>	<u>368.004.864</u>

w. Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan

Akun ini merupakan Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban Penyisihan		
Penempatan pada Bank Lain	31.058.374	13.202.980
Kredit yang Diberikan kpd Pihak Ketiga bukan Bank	216.352.653	135.011.984
	<u>247.411.027</u>	<u>148.214.964</u>

x. Beban Pemasaran

Akun ini merupakan beban pemasaran perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Promo dan Dokumentasi	27.143.000	23.615.000
	<u>27.143.000</u>	<u>23.615.000</u>

y. Beban Administrasi dan Umum

Akun ini merupakan beban administrasi dan umum perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban Premi Asuransi		
Tunjangan Iuran Jamsostek	94.410.029	110.087.323
Premi Kendaraan	866.000	736.000
Premi Gedung	1.165.200	1.165.200
	<u>96.441.229</u>	<u>111.988.523</u>
Gaji dan Upah		
Gaji Direksi	221.796.019	143.791.200
Gaji Karyawan Tetap	595.796.441	694.206.740
Gaji Karyawan Tidak Tetap	108.387.822	67.397.942
Tunjangan Jabatan	189.247.387	144.336.000
Tunjangan Pangan/Beras	142.176.773	159.475.645
Tunjangan DPLK BNI	127.261.999	29.808.000
Gaji 13	260.905.744	222.245.963
Tunjangan Uang Makan	197.681.000	187.771.750
Tunjangan Pajak Pasal 21	67.406.300	23.389.970
Tunjangan Transport	87.680.361	87.154.009
Tunjangan Perumahan	59.738.321	56.620.000
Tunjangan Pakaian Dinas dan Sepatu	17.503.000	19.977.000
Tunjangan Kesehatan Direksi	18.773.333	9.000.000
Tunjangan Listrik, Telepon dan PAM	88.528.546	91.860.645
Tunjangan Hari Raya (THR)	309.096.370	311.183.280
Tunjangan Frontliner	12.181.160	12.384.000
Representatif Direksi	14.298.375	17.760.000
Tunjangan Kasir	2.336.666	1.400.000
Tunjangan Cuti Direksi dan Karyawan	32.706.221	31.962.953
Tunjangan Kinerja	31.166.667	25.000.000
	<u>2.584.668.505</u>	<u>2.336.725.097</u>
Honorarium		
Honorarium Dewan Pengawas	80.453.450	56.765.184
Honorarium Sekretariat Dewan Pengawas	58.399.216	51.088.667
	<u>138.852.666</u>	<u>107.853.851</u>
Lainnya		
Beban Uang Lembur	7.117.875	9.959.000
	<u>7.117.875</u>	<u>9.959.000</u>
Beban Pendidikan		
Beban Pendidikan	79.599.010	56.394.653
	<u>79.599.010</u>	<u>56.394.653</u>

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris dan Aset Tak Berwujud	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	-	-
Beban Penyusutan Kendaraan	10.903.752	10.903.752
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	80.641.462	94.595.816
Beban Penyusutan Aset Tak Berwujud	18.640.068	17.029.489
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	110.185.282	122.529.057
Beban Pajak Non PPh		
Pajak Kendaraan Bermotor	3.619.400	4.061.100
	3.619.400	4.061.100
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Beban PDP Gedung	28.471.833	3.622.000
Beban PDP Kendaraan	19.758.700	24.732.400
Beban PDP Inventaris	10.662.000	11.011.500
Beban PDP Lainnya (USSl)	6.600.000	6.600.000
	65.492.533	45.965.900
Barang dan Jasa Pihak Ke III		
Beban Air PAM	2.251.100	2.194.900
Beban Listrik	43.643.750	45.128.900
Beban Telepon/Rapco Internet	11.327.055	12.753.903
Beban Surat Kabar/Majalah	1.943.000	2.326.750
Beban Alat Tulis Kantor	13.439.000	11.908.000
Beban Barang Cetak	7.918.000	11.338.500
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	5.885.000	9.603.277
Beban Perjalanan Dinas Luar Kota	58.049.672	54.396.344
Beban Fotokopi, Jilid dan Lain-lain	3.865.600	3.274.400
Benda-benda Pos	652.500	975.850
Kebersihan Kantor	1.997.200	1.716.200
Lain-lain (Telkom VPN-IP)	13.860.000	13.860.000
Beban Barang Jasa Lainnya	17.990.450	11.999.370
	182.822.327	181.476.394
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	3.268.798.827	2.976.953.575

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

z. **Beban Operasional Lainnya**

Akun ini merupakan beban operasional lainnya perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban Sekretariat Dewan Pengawas	3.000.000	3.000.000
Beban Rapat	4.486.100	3.433.800
Beban Dana	908.400	2.406.567
Biaya Bahan Bakar Kendaraan	24.997.591	23.239.359
Biaya Operasional Lapangan	119.688	1.009.000
Biaya Tamu	7.359.920	6.916.800
Biaya Akuntan Publik, OJK, BPKP, Internal Pengendalian	47.939.521	41.790.401
Penghargaan	15.000.000	5.496.850
Biaya Konsumsi Lembur	9.378.900	14.225.000
Biaya Parkir Mobil dan Motor Karyawan dan Nasabah	5.261.000	4.030.000
Biaya Gathering	47.989.800	29.999.000
Biaya Notaris dan Provisi Bank	1.250.000	54.800.000
Beban BBM	-	22.174.500
Biaya operasional Lainnya	11.429.900	-
	<u>179.120.820</u>	<u>212.521.277</u>

aa. **Pendapatan Non Operasional**

Akun ini merupakan pendapatan non operasional perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan Sewa Gedung	9.000.000	-
Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-	299.999
Pendapatan Non Operasional Lainnya	10.000	20.232.280
	<u>9.010.000</u>	<u>20.532.279</u>

ab. **Beban Non Operasional**

Akun ini merupakan beban non operasional perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya Bantuan/Sumbangan	16.458.860	14.946.200
Biaya Perbaikan	6.000.000	6.000.000
Biaya Denda	200.000	1.571.856
BNO - Lain-lain	24.981.400	22.570.400
	<u>47.640.260</u>	<u>45.088.456</u>

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

ac. Taksiran Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan taksiran pajak penghasilan perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan perincian sebagai berikut :

Pajak Penghasilan	2018	2017
Laba Sebelum Pajak	1.751.428.532	1.656.277.131
Peredaran Bruto Usaha	7.378.672.594	6.439.738.822
Koreksi Fiskal Positif		
Sumbangan Suka Duka	-	-
Beban Olahraga dan Rekreasi	-	-
Beban Listrik	-	-
Beban Iuran Perbarindo	-	-
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	-	-
Lanjutan Taksiran Pajak		
Koreksi Fiskal Negatif	-	-
PPH Final	-	-
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	-	-
Laba Fiskal	1.751.428.532	1.656.277.131
Kompensasi untuk Rugi Tahun Lalu	-	-
Laba Fiskal setelah kompensasi	1.751.428.532	1.656.277.131
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari Peredaran Bruto yang mempunyai fasilitas ((4,8 M/Peredaran Bruto)*Laba Fiskal))	1.139.345.437	1.234.542.339
Jumlah Penghasilan Kena Pajak yang tidak memperoleh Fasilitas	612.083.095	421.734.792
Taksiran Pajak Penghasilan		
*(50%*25%)*PKP Fasilitas	142.418.180	154.317.792
25%* PKP Tidak Memperoleh Fasilitas	153.020.774	105.433.698
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	295.438.954	259.751.490
Angsuran PPh Pasal 25 Januari-November	269.260.488	199.995.606
Pajak (kurang)/lebih bayar	26.178.466	59.755.884

Berdasarkan *self assessment system*, perusahaan menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Kantor pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2018

af. **Komitmen dan Kontijensi**

Pos Komitmen merupakan fasilitas kredit yang belum ditarik oleh nasabah. Sedangkan tagihan kontijensi merupakan pendapatan bunga dari pinjaman non performing yang tertunggak dan belum diakui sebagai pendapatan Tahun berjalan. Pos Komitmen dan Kontijensi Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Komitmen		
Fasilitas kredit pada nasabah yang belum ditarik	100.000.000	-
Penerusan kredit (channeling)	6.397.817.801	6.426.322.995
Jumlah Komitmen	<u>6.497.817.801</u>	<u>6.426.322.995</u>
Kontijensi		
Penerusan Kredit (Channeling)	1.762.220.286	1.774.391.286
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	158.019.340	111.140.000
Aset Produktif yang dihapus buku	-	-
Lain-lain bersifat administrasi	-	-
Jumlah Kontijensi	<u>1.920.239.626</u>	<u>1.885.531.286</u>

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. **Pendirian Perusahaan**

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar, disebut PUD BPR Bank Pasar didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 1963 tanggal 18 Desember 1963 dan disahkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 58/TU-1964 tanggal 1 Agustus 1964.

b. **Tempat dan Kedudukan**

PUD BPR Bank Pasar beralamatkan di Jalan Gajah Mada Komp. Pasar Flamboyan RT. 003 RW. 018 Benua Melayu Darat, Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78122. Telepon (0561) 732514.

c. **Maksud dan tujuan perusahaan**

PUD BPR Bank Pasar mempunyai tugas untuk mengembangkan usaha mikro, kecil serta membantu pembangunan daerah. Adapun kegiatan usaha PUD BPR Bank Pasar meliputi menghimpun dana dari masyarakat berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan. Selain itu PUD BPR Bank Pasar juga memberikan kredit dan sekaligus melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro kecil, melakukan kerja sama antar BPR daerah dengan lembaga keuangan/lembaga lainnya. PUD BPR Bank Pasar juga menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan atau tabungan di bank lainnya, dan menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai ketentuan

perundang-undangan.

d. Perizinan usaha

Dalam melaksanakan usaha PUD BPR Bank Pasar memiliki perizinan sebagai berikut:

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.110.640.8-701.000
2. Izin Gangguan Nomor : 503/2226/BP2T/R-I/S/2016 berlaku sampai dengan 20 Juni 2021.

e. Susunan pengurus :

- Pengangkatan Direksi dan Dewan Pengawas berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 387/EKBANG/Tahun 2015 tentang pengangkatan saudara Drs. Agus Subardi, SE, MM, CRBD sebagai Direktur Utama periode 2015 - 2019
- Keputusan Walikota Pontianak Nomor 390/EKBANG/Tahun 2015 tentang pengangkatan dan penetapan susunan keanggotaan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak periode 2015-2018.
- Keputusan Walikota Pontianak Nomor 371/EKBANG/Tahun 2018 tentang pengangkatan Ketua Dewan Pengawas PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak periode 2018-2021
- Keputusan Walikota Pontianak Nomor 372/EKBANG/Tahun 2018 tentang pengangkatan Saudara Hermansyah, SE sebagai Direktur periode 2018 – 2022.

1. Ketua Dewan Pengawas : Muhammad Fahmi, SE, MM, Ak, CA
2. Direktur Utama : Drs. Agus Subardi, SE, MM, CRBD
3. Direktur : Hermansyah, SE

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Nomor : 25/2.1162/AU.2/07/1484/1/III/2019

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Jl. Gajah Mada Komp. Pasar Flamboyan RT.3 RW.18
Benua Melayu Darat, Pontianak Selatan
Kota Pontianak

Kami telah mengaudit laporan keuangan PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

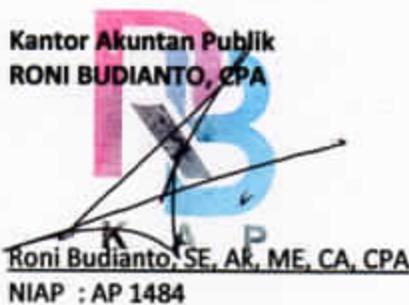
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi didalam neraca dan laba rugi pada analisis rasio yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan buka merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponden terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. HENRY & SUGENG dengan pendapat wajar

Kantor Akuntan Publik
RONI BUDIANTO, CPA



Roni Budianto, SE, AK, ME, CA, CPA
NIAP : AP 1484

Cilegon, 18 Maret 2019

LAMPIRAN

**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
PUD. BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
PER 31 DESEMBER 2018**

No	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR
1	Kas	34.861.300	0%	-
2	Sertifikat BankIndonesia (SBI)	-	0%	
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet	-	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR. *)	-	15%	-
6	Penempatan pada Bank Lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain. **)	8.128.054.628	20%	1.625.610.926
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh Bank lain atau Pemerintah Daerah. *)	-	20%	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara / Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit. *)	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak <u>tanaman pertama</u> . *)	-	30%	-
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%. *)	-	50%	-
11	Kredit kepada Pegawai / Pensiunan. *)	30.439.288.759	50%	15.219.644.380
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama. *)	-	50%	-
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil. *)	1.999.811.461	70%	1.399.868.023
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan. *)	-	70%	-
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas. *)	-	100%	-
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet. *)	-	100%	-
17	Aset tetap, inventaris dan aset tidak berwujud.	3.024.159.349	100%	3.024.159.349
18	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
19	Aset lainnya selain tersebut diatas.	441.733.091	100%	441.733.091
Jumlah ATMR		44.067.908.588		21.711.015.768

**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
PUD. BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
POSISI DESEMBER 2017**

No	KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR
1	Kas	46.010.650	0%	-
2	Sertifikat BankIndonesia (SBI)	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR. *)	-	15%	-
6	Penempatan pada Bank Lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain. **)	7.256.949.869	20%	1.451.389.974
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh Bank lain atau Pemerintah Daerah. *)	-	20%	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara / Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit. *)	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak <u>tanah</u> pertama. *)	-	30%	-
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%. *)	-	50%	-
11	Kredit kepada Pegawai / Pensiunan. *)	26.350.071.420	50%	13.175.035.710
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama. *)	-	50%	-
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil. *)	1.356.272.098	70%	949.390.469
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan. *)	-	70%	-
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas. *)	129.553.438	100%	129.553.438
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet. *)	-	100%	-
17	Aset tetap, inventaris dan aset tidak berwujud.	3.098.989.131	100%	3.098.989.131
18	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
19	Aset lainnya selain tersebut diatas.	431.384.149	100%	431.384.149
Jumlah ATMR		38.669.230.755		19.235.742.870

**PERMODALAN (CAR)
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
PER 31 DESEMBER 2018**

KETERANGAN		2018	2017
		NOMINAL	NOMINAL
I	MODAL		
	1 Modal Inti		
	1.1. Modal Disetor	10,200,000,000	6,500,000,000
	1.2. Modal Sumbangan	35,000,000	2,832,301,247
	1.3. Dana Setoran Modal	-	-
	1.4. Cadangan Umum	528,129,003	467,283,327
	1.5. Cadangan Tujuan	800,291,565	590,812,719
	1.6. Laba Ditahan	-	-
	1.7. Laba Tahun-tahun Lalu	-	-
	1.8. Rugi Tahun-tahun Lalu	(1,446,108,584)	(1,446,108,584)
	1.9. Laba Tahun Berjalan Setelah Dikurangi Kekurangan PPAP (maks 50% Setelah THP)	727,994,856	698,262,820
	1.10. Rugi Tahun Berjalan	-	-
	Sub Total Modal Inti	10,845,306,840	9,642,551,529
	1.11. Goodwill	-	-
	1.12. Kekurangan PPAP	-	-
	Jumlah Modal Inti	10,845,306,840	9,642,551,529
	2 Modal Pelengkap		
	2.1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
	2.2. PPAP umum (maks 1,25% dari ATMR)	196,549,248	172,178,928
	2.3. Modal Kuasi/Modal Pinjaman		
	2.4. Pinjaman Subordinasi (maks. 50% dari Modal Inti)		
	Jumlah Modal Pelengkap	196,549,248	172,178,928
	2.5. Jumlah Modal Pelengkap yg Diperhitungkan (maks. 100% dari modal inti)		
	3 Jumlah Modal	11,041,856,088	9,814,730,457
###	MODAL MINIMUM (8% x ATMR)	1,736,881,261	1,538,859,430
III	KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	9,304,974,826	8,275,871,027
IV	RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100%)	50.86%	51.02%

BMPK:

KREDIT

Pihak Terkait (10% * Modal)	1,104,185,609
Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)	2,208,371,218
Kelompok Peminjam Tidak Terkait (30% * Modal)	3,312,556,826

DANA

Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)	2,208,371,218
-----------------------------------	---------------

Laba Tahun Berjalan	1,751,428,532
Taksiran Hutang Pph	295,438,821
Laba Setelah Pajak	1,455,989,711

Pontianak, 1 Maret 2019
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK




Drs. AGUS SUBARDI SE, MM **HERMANSYAH, SE.**
 Direktur Utama Direktur

**LOAN TO DEPOSIT RATIO (Likuiditas)
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
PER 31 DESEMBER 2018**

KETERANGAN		2018	2017
1	Simpanan Pihak ke 3		
a	Tabungan	8.850.122.345	7.474.233.464
b	Simpanan Berjangka (Deposito)	6.608.066.601	4.301.627.748
2	Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bln		
3	Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bln	13.983.333.325	12.749.999.998
4	Modal Pinjaman		
5	Modal Inti	10.845.306.840	9.642.551.529
	Jumlah dana yang diterima	40.286.829.111	34.168.412.739
6	Aktiva Produktif (selain ABA)		
a	Kredit yg diberikan	33.480.644.386	29.108.228.547
b	Kredit yg Diberikan kpd Bank Lain		
c	Lainnya		
	Jumlah Aktiva Produktif	33.480.644.386	29.108.228.547
LDR (Aktiva Produktif / Dana yg Diterima)		83,11%	85,19%

**LIKUIDITAS (CASH RATIO)
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
PER 31 DESEMBER 2018**

KETERANGAN	2018	2017
1. Alat Likuid		
a. Kas	34.861.300	46.010.650
b. Antar Bank Aktiva		
- Giro	1.212.139.828	765.017.689
- Tabungan	4.300.668.140	1.941.932.180
Jumlah Alat Likuid	<u>5.547.669.268</u>	<u>2.752.960.519</u>
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera Dibayar	152.546.768	82.525.777
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	8.850.122.345	7.474.233.464
- Deposito Berjangka	6.608.066.601	4.301.627.748
Jumlah Hutang Lancar	<u>15.610.735.714</u>	<u>11.858.386.989</u>
CASH RATIO	35,54%	23,22%

**ROA dan BOPO
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
PER 31 DESEMBER 2018**

BULAN	Aset 2018	Aset 2017
JANUARI	39,797,725,558	26,953,569,716
FEBRUARI	40,982,035,245	28,810,240,784
MARET	41,766,397,168	28,997,315,069
APRIL	39,916,443,701	30,128,940,562
MEI	42,005,289,564	30,100,421,918
JUNI	42,202,569,982	31,434,872,653
JULI	43,567,386,810	31,510,569,272
AGUSTUS	43,245,424,071	32,588,688,014
SEPTEMBER	43,646,245,273	32,314,206,315
OKTOBER	43,748,797,078	33,928,043,906
NOPEMBER	43,916,231,115	36,280,868,666
DESEMBER	44,067,908,588	38,955,247,283
TOTAL	508,862,454,153	382,002,984,158

Rata2 Aset	42,405,204,513	31,833,582,013
ROA	4.13%	5.20%
Beban Operasional	5,579,603,802	4,738,373,235
Pendapatan Operasional	7,369,662,594	6,419,206,543
BOPO BRUTO	75.71%	73.82%

**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
PER 31 DESEMBER 2018
(Dalam Rupiah)**

KETERANGAN	2018			2017
	Kredit	Penempatan pd Bank Lain	Jumlah	Jumlah
1. AKTIVA PRODUKTIF				
- Lancar	32,359,180,878	6,950,668,140	39,309,849,018	28,264,920,449
- Kurang lancar	267,515,389	-	267,515,389	240,103,910
- Diragukan	324,907,082	-	324,907,082	101,823,786
- Macet	529,041,037	-	529,041,037	501,380,402
JUMLAH	33,480,644,386	6,950,668,140	40,431,312,526	29,108,228,547
2. AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN				
- Kurang Lancar (50%)	133,757,695	-	133,757,695	120,051,955
- Diragukan (75%)	243,680,312	-	243,680,312	76,367,840
- Macet (100%)	529,041,037	-	529,041,037	501,380,402
JUMLAH	906,479,043		906,479,043	697,800,197
3. AGUNAN YANG DIPERHITUNGAN				
- lancar	-	-	-	321,067,097
- Kurang lancar	23,915,019	-	23,915,019	149,649,209
- Diragukan	97,791,186	-	97,791,186	10,615,222
- Macet	248,870,227	-	248,870,227	315,272,194
JUMLAH	370,576,432		370,576,432	796,603,722
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				
- Lancar (0,5%)	161,795,908	34,753,340	196,549,248	172,178,928
- Kurang lancar (10%)	24,360,037	-	24,360,037	9,045,470
- Diragukan (50%)	113,557,948	-	113,557,948	45,604,282
- Macet (100%)	280,170,810	-	280,170,810	186,108,208
JUMLAH	579,884,703		614,638,043	412,936,888
RASIO - RASIO	Aktiva Produktif Yg		2.24%	2.40%
	Aktiva Produktif			
	Penyisihan Penghapusan Aktiva		100.00%	100.00%
	PPAP Yg Wajib Dibentuk			
	NPL Bruto		1,121,463,508	843,308,098
	Rasio NPL Bruto		3.35%	2.90%
	NPL Netto		703,374,713	602,550,138
Rasio NPL Netto		2.10%	2.07%	
PPAP Yang dibentuk BPR			614,638,043	412,936,890
PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK				

